



PEMERINTAH PROVINSI BALI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
AUDITED

(DALAM RUPIAH)

URAIAN	REFF CALK	ANGGARAN TA 2024	REALISASI TA 2024	%	REALISASI TA 2023
PENDAPATAN DAERAH	5.1.1.	6.876.016.193.600,00	7.824.598.583.907,83	113,80	6.774.061.484.297,29
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	5.1.1.1.	4.590.033.889.600,00	5.535.429.679.670,83	120,60	4.627.741.217.667,29
Pajak Daerah	5.1.1.1.1.	3.685.688.320.803,00	4.520.332.643.486,00	122,65	4.052.904.860.269,00
Retribusi Daerah	5.1.1.1.2.	318.677.924.680,00	338.039.879.379,28	106,08	15.312.465.038,00
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.1.1.1.3.	197.369.947.623,00	197.369.947.623,03	100,00	158.120.019.322,32
Lain-lain PAD yang Sah	5.1.1.1.4.	388.297.696.494,00	479.687.209.182,52	123,54	401.403.873.037,97
PENDAPATAN TRANSFER	5.1.1.2.	2.280.238.060.000,00	2.283.418.060.237,00	100,14	2.141.120.289.130,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	5.1.1.2.1.	2.280.238.060.000,00	2.283.418.060.237,00	100,14	2.141.120.289.130,00
Dana Perimbangan	5.1.1.2.1.1.	2.257.080.706.000,00	2.260.260.706.237,00	100,14	2.073.227.313.130,00
Dana Insentif Daerah (DID)	5.1.1.2.1.2.	-	-	-	67.892.976.000,00
Insentif Fiskal	5.1.1.2.1.3.	23.157.354.000,00	23.157.354.000,00	100,00	-
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	5.1.1.3.	5.744.244.000,00	5.750.844.000,00	100,11	5.199.977.500,00
Pendapatan Hibah	5.1.1.3.1.	5.744.244.000,00	5.750.844.000,00	100,11	5.199.977.500,00
BELANJA DAERAH	5.1.2.	7.795.681.730.804,00	7.293.051.849.998,07	93,55	6.607.098.684.698,10
BELANJA OPERASI	5.1.2.1.	4.755.763.778.329,00	4.461.088.682.470,66	93,80	3.948.314.115.028,57
Belanja Pegawai	5.1.2.1.1.	2.218.186.445.815,00	2.088.693.065.509,00	94,16	1.810.511.643.506,00
Belanja Barang dan Jasa	5.1.2.1.2.	1.348.828.860.118,00	1.200.096.660.415,66	88,97	1.228.357.329.714,16
Belanja Subsidi	5.1.2.1.3.	2.525.000.000,00	2.525.000.000,00	100,00	10.018.140.000,00
Belanja Hibah	5.1.2.1.4.	1.185.973.472.396,00	1.169.523.956.546,00	98,61	899.427.001.808,41
Belanja Bantuan Sosial	5.1.2.1.5.	250.000.000,00	250.000.000,00	100,00	-
BELANJA MODAL	5.1.2.2.	798.894.222.750,00	667.689.607.145,41	83,58	920.073.340.444,99
Belanja Modal Tanah	5.1.2.2.1.	4.410.000.000,00	3.464.184.000,00	78,55	154.513.167.813,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.1.2.2.2.	185.033.598.328,00	130.063.180.613,50	70,29	140.375.288.069,62
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5.1.2.2.3.	443.866.230.954,00	407.489.294.374,22	91,80	361.028.180.271,00
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	5.1.2.2.4.	109.632.657.467,00	94.451.449.090,69	86,15	232.361.545.288,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	5.1.2.2.5.	55.101.736.001,00	31.382.599.067,00	56,95	30.899.659.003,37
Belanja Modal Aset Lainnya	5.1.2.2.6.	850.000.000,00	838.900.000,00	98,69	895.500.000,00
BELANJA TIDAK TERDUGA	5.1.2.3.	52.205.727.068,00	7.441.134.041,00	14,25	9.184.700.000,54
Belanja Tidak Terduga	5.1.2.3.1.	52.205.727.068,00	7.441.134.041,00	14,25	9.184.700.000,54
BELANJA TRANSFER	5.1.2.4.	2.188.818.002.657,00	2.156.832.426.341,00	98,54	1.729.526.529.224,00
Belanja Bagi Hasil	5.1.2.4.1.	1.821.886.080.384,00	1.800.971.992.343,00	98,85	1.444.364.532.966,00
Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	5.1.2.4.1.1.	1.821.886.080.384,00	1.800.971.992.343,00	98,85	1.444.364.532.966,00
Belanja Bantuan Keuangan	5.1.2.4.2.	366.931.922.273,00	355.860.433.998,00	96,98	285.161.996.258,00
Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	5.1.2.4.2.1.	279.909.122.273,00	269.381.700.098,00	96,24	220.146.503.858,00
Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	5.1.2.4.2.2.	87.022.800.000,00	86.478.733.900,00	99,37	65.015.492.400,00
SURPLUS/(DEFISIT)		(919.665.537.204,00)	531.546.733.909,76	(57,80)	166.962.799.599,19
PEMBIAYAAN	5.1.3.	919.665.537.204,00	92.185.725.293,56	10,02	4.517.390.982,37
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	5.1.3.1.	1.175.582.550.556,00	342.650.523.381,56	29,15	408.963.390.625,37
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	5.1.3.1.1.	171.480.190.582,00	171.480.190.581,56	100,00	330.133.723.425,37
Pencairan Dana Cadangan	5.1.3.1.2.	171.170.332.800,00	171.170.332.800,00	100,00	78.829.667.200,00
Penerimaan Pinjaman Daerah	5.1.3.1.3.	832.932.027.174,00	-	-	-
PENGELUARAN PEMBIAYAAN	5.1.3.2.	255.917.013.352,00	250.464.798.088,00	97,87	404.445.999.643,00
Pembentukan Dana Cadangan	5.1.3.2.1.	-	-	-	150.000.000.000,00
Penyertaan Modal Daerah	5.1.3.2.2.	7.000.000.000,00	7.000.000.000,00	100,00	100.000.000.000,00
Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	5.1.3.2.3.	248.917.013.352,00	243.464.798.088,00	97,81	154.445.999.643,00
SISA LEBIH/(KURANG) PEMBIAYAAN ANGGARAN - SILPA/(SIKPA)	5.1.4.	-	623.732.459.203,32	-	171.480.190.581,56

Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.


GUBERNUR BALI
WAYAN KOSTER

Uang kepada Pemerintah Provinsi Bali untuk Mendukung Operasional Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap dengan nominal yang diatur pada Pasal 3 ayat (1) yaitu jumlah hibah sebesar Rp5.744.244.000,00 yang seluruhnya telah tersalurkan; dan

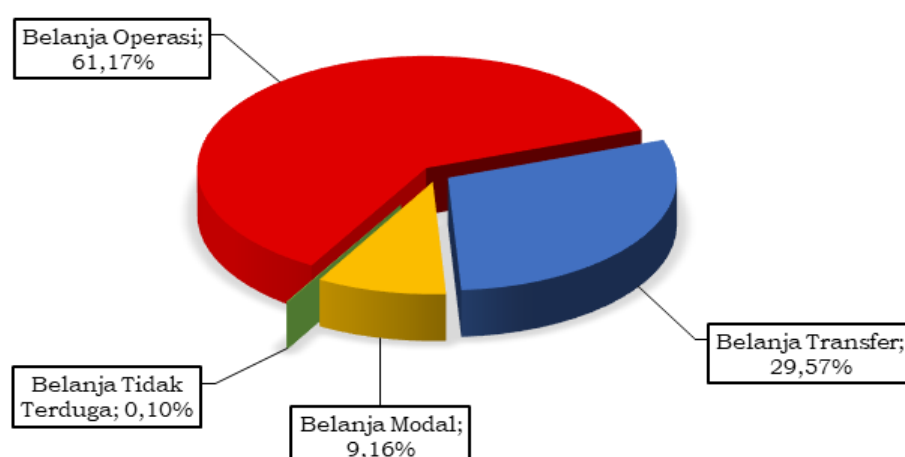
- b. Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% pada TA 2024. Hal ini terjadi dikarenakan terdapat sumbangan penerimaan yang berasal dari hasil kegiatan Demonstrasi Pilot (Demplot) pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali (UPTD Balai Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan) yang bersifat tidak terus-menerus dan insidental sesuai kebutuhan.

5.1.2 BELANJA DAERAH

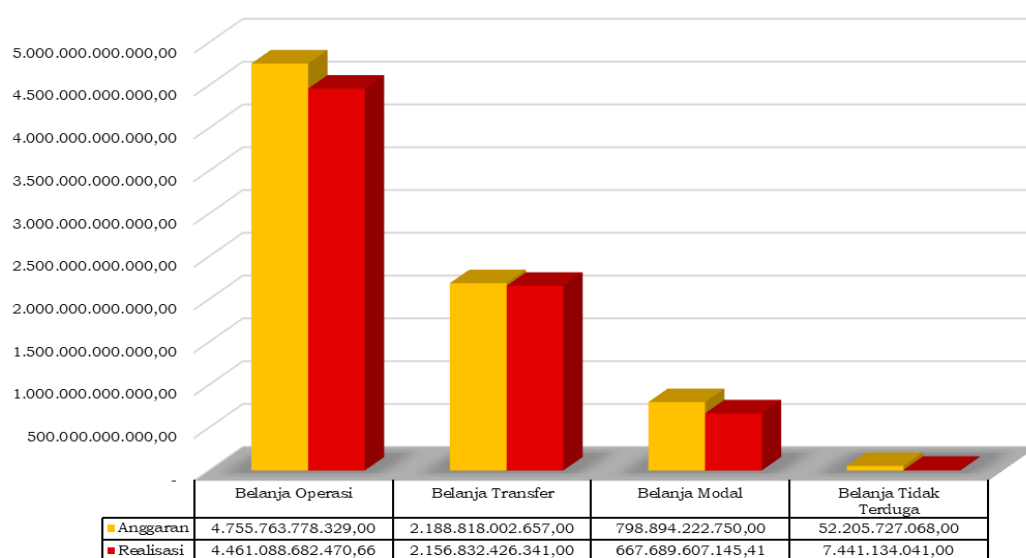
Berikut ini adalah Belanja Daerah yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
BELANJA OPERASI	4.755.763.778.329,00	4.461.088.682.470,66	93,80	3.948.314.115.028,57
BELANJA MODAL	798.894.222.750,00	667.689.607.145,41	83,58	920.073.340.444,99
BELANJA TIDAK TERDUGA	52.205.727.068,00	7.441.134.041,00	14,25	9.184.700.000,54
BELANJA TRANSFER	2.188.818.002.657,00	2.156.832.426.341,00	98,54	1.729.526.529.224,00
Jumlah	7.795.681.730.804,00	7.293.051.849.998,07	93,55	6.607.098.684.698,10

Tabel di atas menunjukkan Belanja Daerah TA 2024 yang mengalami peningkatan dari TA 2023 sebesar Rp685.953.165.299,97 atau 10,38%. Capaian realisasi Belanja Daerah merupakan hasil tindak lanjut dari Surat Edaran Sekretaris Daerah Provinsi Bali Nomor 7198 Tahun 2024 tentang Langkah-langkah Menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2024 dan Persiapan Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2025. Komposisi realisasi Belanja Daerah TA 2024 dan capaian realisasi Belanja Daerah terhadap anggaran di TA 2024 ditunjukkan pada Gambar 5.5 dan 5.6.



Gambar 5.5 Komposisi Realisasi Belanja Daerah pada Pemerintah Provinsi Bali TA 2024



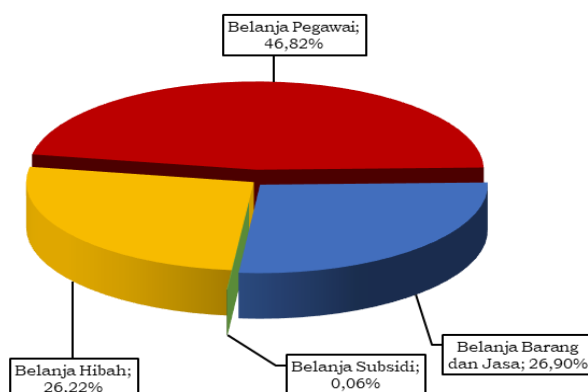
Gambar 5.6 Capaian Realisasi Belanja Daerah pada Pemerintah Provinsi Bali TA 2024

5.1.2.1 BELANJA OPERASI

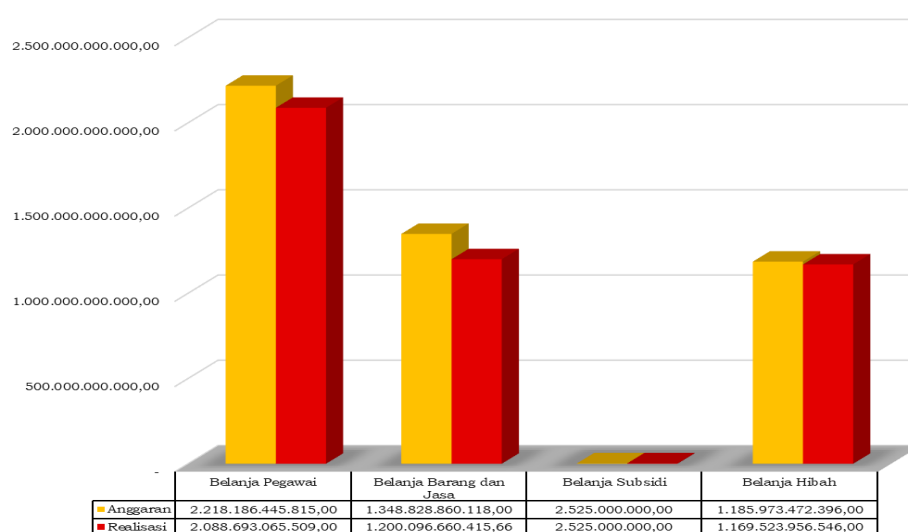
Berikut ini adalah Belanja Operasi yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Pegawai	2.218.186.445.815,00	2.088.693.065.509,00	94,16	1.810.511.643.506,00
Belanja Barang dan Jasa	1.348.828.860.118,00	1.200.096.660.415,66	88,97	1.228.357.329.714,16
Belanja Subsidi	2.525.000.000,00	2.525.000.000,00	100,00	10.018.140.000,00
Belanja Hibah	1.185.973.472.396,00	1.169.523.956.546,00	98,61	899.427.001.808,41
Belanja Bantuan Sosial	250.000.000,00	250.000.000,00	100,00	0,00
Jumlah	4.755.763.778.329,00	4.461.088.682.470,66	93,80	3.948.314.115.028,57

Tabel di atas menunjukkan Belanja Operasi TA 2024 mengalami peningkatan dari TA 2023 sebesar Rp512.774.567.442,09 atau 12,99%. Komposisi realisasi Belanja Operasi TA 2024 dan capaian realisasi Belanja Operasi terhadap anggaran di TA 2024 ditunjukkan pada Gambar 5.7 dan 5.8.



Gambar 5.7 Komposisi Realisasi Belanja Operasi pada Pemerintah Provinsi Bali TA 2024



Gambar 5.8 Capaian Realisasi Belanja Operasi pada Pemerintah Provinsi Bali TA 2024

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi pada masing-masing Perangkat Daerah dapat dilihat pada **Lampiran 5**.

5.1.2.1.1 Belanja Pegawai

Berikut ini adalah Belanja Pegawai yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	944.767.093.038,00	915.767.773.065,00	96,93	773.692.772.445,00
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	735.322.627.930,00	648.766.658.646,00	88,23	599.294.041.491,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	357.195.787.208,00	356.514.710.609,00	99,81	287.200.117.606,00

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	60.196.714.663,00	58.811.705.124,00	97,70	57.245.402.550,00
Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	470.651.442,00	180.740.600,00	38,40	188.395.271,00
Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	7.245.050.834,00	5.090.000.000,00	70,25	6.115.000.000,00
Belanja Pegawai BLUD	112.988.520.700,00	103.561.477.465,00	91,66	86.775.914.143,00
Jumlah	2.218.186.445.815,00	2.088.693.065.509,00	94,16	1.810.511.643.506,00

Tabel di atas menunjukkan Belanja Pegawai TA 2024 mengalami peningkatan dari TA 2023 sebesar Rp278.181.422.003,00 atau 15,36%, berikut penjelasannya:

- Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Pegawai TA 2024 dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi TA 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 38,40% pada TA 2024 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - Terdapat penurunan realisasi Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH, Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH, Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH, Belanja Tunjangan Beras KDH/WKDH, Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH, Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH, Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH, Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH, dan Belanja Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH dikarenakan seluruh belanja tersebut untuk Pj. Gubernur ditanggung oleh Pemerintah Pusat;
 - Sedangkan peningkatan realisasi TA 2024 dibandingkan TA 2023, disebabkan oleh adanya peningkatan Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah. Hal ini terjadi dikarenakan terdapat pergeseran Belanja Insentif Pj. Gubernur atas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor dari Badan Pendapatan Daerah Provinsi Bali ke Biro Umum dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Bali pada Triwulan III (Juli, Agustus, dan September) dan direalisasikan pada Triwulan IV (Oktober); dan
 - Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 70,25% pada TA 2024. Hal ini terjadi dikarenakan terdapat penurunan realisasi Belanja Dana Operasional Pimpinan DPRD yang disebabkan oleh penyesuaian terhadap kepentingan dan kebutuhan pimpinan DPRD, yang mengalami perubahan seiring dengan transisi kepemimpinan dan pergantian periode DPRD. Selain itu terdapat penurunan Belanja Dana Operasional KDH/WKDH, sehingga menyebabkan penurunan pada realisasi TA 2024 dibandingkan dengan realisasi TA 2023.
- Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai pada masing-masing Perangkat Daerah dapat dilihat pada **Lampiran 6**.

5.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa

Berikut ini adalah Belanja Barang dan Jasa yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Barang	180.386.194.951,00	142.523.484.359,00	79,01	164.485.495.551,00
Belanja Jasa	558.921.122.988,00	498.947.019.991,30	89,27	593.123.116.378,60
Belanja Pemeliharaan	50.718.097.422,00	39.402.749.121,78	77,69	24.379.228.608,00
Belanja Perjalanan Dinas	158.497.081.000,00	98.258.652.122,00	61,99	84.189.449.621,00
Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	30.527.957.352,00	21.182.298.130,09	69,39	27.227.732.547,18
Belanja Barang dan Jasa BOS	138.959.953.742,00	188.119.656.792,61	135,38	185.455.598.978,25
Belanja Barang dan Jasa BLUD	230.818.452.663,00	211.662.799.898,88	91,70	149.496.708.030,13
Jumlah	1.348.828.860.118,00	1.200.096.660.415,66	88,97	1.228.357.329.714,16

Tabel di atas menunjukkan Belanja Barang dan Jasa TA 2024 yang mengalami penurunan dari TA 2023 sebesar (Rp28.260.669.298,50) atau (2,30%), berikut penjelasannya:

1. Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2024 dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi TA 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Belanja Barang memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 79,01% pada TA 2024 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) Pada Dinas Kesehatan Provinsi Bali terdapat Belanja Obat dan Barang Medis Pakai Habis (BMHP) untuk Kondisi Luar Biasa (KLB) direalisasikan jika ada KLB pada sub kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Luar Biasa (KLB). Pengadaan Obat dan BMHP tidak dapat dilaksanakan, dikarenakan tidak ada penetapan status tanggap darurat oleh Kepala Daerah Pemerintah Provinsi Bali pada sub kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana. Selain itu, terdapat barang yang diskontinu pada E-Katalog (sub kegiatan Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan);
 - 2) Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Bali terdapat beberapa bahan kimia yang nilai harga di pasar lebih tinggi dibandingkan nilai DPPA, sehingga tidak dapat direalisasikan, seperti H₂O₂, H₂SO₄, NaCl, TCE, Al(OH)₃, Aquades Bebas Ion, Aquades Glaserin, dan Belerang;
 - 3) Terdapat penyesuaian kebutuhan belanja dan stok persediaan, sehingga realisasi belanja lebih rendah dikarenakan terdapat sisa persediaan tahun sebelumnya yang masih dapat mendukung operasional; dan
 - 4) Terdapat penyebab lain seperti efisiensi harga, hasil kesepakatan atau negosiasi harga dengan Pejabat Pengadaan, selisih harga pada E-Katalog dengan DPPA, dan kegiatan yang berlangsung secara *online*.
 - b. Belanja Pemeliharaan memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 77,69% dengan kenaikan signifikan sebesar Rp15.023.520.513,78 pada TA 2024 yang telah disesuaikan dengan kebutuhan instansi;
 - c. Belanja Perjalanan Dinas memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 61,99% pada TA 2024 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) Terdapat penurunan Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri sesuai arahan Sekretaris Daerah Provinsi Bali untuk tidak melakukan perjalanan dinas kecuali untuk hal-hal yang sangat mendesak dan pantas untuk dihadiri; dan
 - 2) Terdapat nomenklatur baru yang digunakan untuk Perjalanan Dinas Dalam Daerah TA 2024 menggunakan akun Belanja Perjalanan Dinas Biasa.

- d. Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 69,39% pada TA 2024 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:
- 1) Pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali dalam pelaksanaan penyelenggaraan cadangan pangan Pemerintah Provinsi Bali terdapat kendala pada pelaksanaan proses penyaluran akibat tidak adanya permohonan dari masyarakat atau penetapan nama penerima bantuan pangan sehingga cadangan pangan tidak dapat disalurkan yang mengakibatkan seluruh komponen biaya yaitu biaya kemasan, biaya jasa pengemasan, dan biaya jasa distribusi tidak dapat direalisasikan; dan
 - 2) Pada Sekretariat Daerah Provinsi Bali terdapat jumlah kasus yang ditangani bersifat tidak dapat diprediksi. Dari 18 kasus yang direncanakan, hanya 11 kasus yang dapat direalisasikan, sementara 3 (tiga) kasus dibayar di bawah pagu anggaran dikarenakan hanya mencapai tahap penyidikan, gugatan, atau persidangan pada Tahap 1 sesuai dengan permohonan masyarakat.
- e. Belanja Barang dan Jasa BOS memiliki persentase capaian yang melampaui anggaran sebesar 135,38% pada TA 2024. Hal ini terjadi dikarenakan pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali terdapat keterbatasan waktu, yang disebabkan penganggaran Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) baru terakomodasi pada APBD Perubahan TA 2024. Namun, sebagian besar sekolah telah merealisasikan kegiatan pada awal dan pertengahan tahun (Triwulan I sampai dengan III) melalui anggaran Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) dan sumbangan komite.
2. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa pada masing-masing Perangkat Daerah dapat dilihat pada **Lampiran 7**.

5.1.2.1.3 Belanja Subsidi

Berikut ini adalah Belanja Subsidi yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta	2.500.000.000,00	2.500.000.000,00	100,00	9.993.140.000,00
Belanja Subsidi kepada Koperasi	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00	25.000.000,00
Jumlah	2.525.000.000,00	2.525.000.000,00	100,00	10.018.140.000,00

Tabel di atas menunjukkan Belanja Subsidi TA 2024 mengalami penurunan dari TA 2023 sebesar (Rp7.493.140.000,00) atau (74,80%), berikut penjelasannya:

1. Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Subsidi TA 2024 dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi TA 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Belanja Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta dengan penurunan signifikan sebesar (Rp7.493.140.000,00) pada TA 2024. Hal ini terjadi dikarenakan terdapat anggaran subsidi pupuk organik Pemerintah Provinsi Bali Tahun 2024 lebih rendah dibandingkan dengan TA 2023, dikarenakan anggaran yang disetujui hanya Rp2.500.000.000,00 dari yang diusulkan sebesar Rp10.000.000.000,00, sehingga memengaruhi anggaran dan realisasi TA 2024; dan
 - b. Belanja Subsidi kepada Koperasi memiliki persentase yang sama dengan anggaran sebesar 100,00% dan realisasi pada TA 2024 sama dengan realisasi TA 2023.
2. Dasar Hukum dan Penerima Pemberian Subsidi diuraikan sebagai berikut:

- a. Subsidi Pupuk Organik didasarkan pada Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 335/03-F/HK/2024 tentang Penerima dan Besaran Subsidi Pupuk Organik Pemerintah Provinsi Bali Tahun Anggaran 2024 yang ditetapkan tanggal 17 April 2024, sebagaimana dapat dirinci sebagai berikut.

No.	Nama Produsen	Nama Penanggung Jawab	Volume Pupuk (Kg)	Nilai (Rp)
1	CV. Ananta Winangun	Dewa Putu Buda	1.475.000	1.475.000.000,00
2	Yayasan Pemilahan Sampah Temesi	I Ketut Trikaya Wijaya Manik	300.000	300.000.000,00
3	CV. Satyaloka Parama Sidhi	I Wayan Sudarma	725.000	725.000.000,00
Jumlah			2.500.000	2.500.000.000,00

- b. Subsidi kepada Koperasi didasarkan pada Keputusan Gubernur Bali Nomor 950/03-H/HK/2024 tentang Penetapan Koperasi yang Mendapatkan Subsidi Pembuatan Akta Koperasi Tahun 2024 yang ditetapkan tanggal 18 Desember 2024, sebagaimana dapat dirinci sebagai berikut.

No.	Nama Koperasi	Nomor dan Tanggal Akta	Nilai (Rp)
1	Koperasi Jasa Djalín Sinergi Bersama	Nomor 54 Tanggal 29 Mei 2024	2.500.000,00
2	Koperasi Konsumen Manah Tulus Ayu	Nomor 65 Tanggal 26 Juni 2024	2.500.000,00
3	Koperasi Konsumen Penggerak Perempuan Indonesia	Nomor 42 Tanggal 12 Juli 2024	2.500.000,00
4	Koperasi Jasa Pawikan Marga Mertha	Nomor 64 Tanggal 24 Juli 2024	2.500.000,00
5	Koperasi Pemasaran Mustika Dana Sakti	Nomor 43 Tanggal 19 Juni 2024	2.500.000,00
6	Koperasi Produsen Tirta Amerta Kauripan	Nomor 52 Tanggal 21 Juni 2024	2.500.000,00
7	Koperasi Jasa Multi Pihak Bali Bangkit Sejahtera	Nomor 25 Tanggal 8 November 2024	2.500.000,00
8	Koperasi Jasa Bali Mesari Makmur	Nomor 13 Tahun 6 Juni 2024	2.500.000,00
9	Koperasi Produsen Alga Nusa Sejahtera	Nomor 49 Tanggal 28 November 2024	2.500.000,00
10	Koperasi Konsumen Bali Mahottama Sedana	Nomor 52 Tanggal 29 November 2024	2.500.000,00
Jumlah			25.000.000,00

3. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Subsidi pada masing-masing Perangkat Daerah dapat dilihat pada **Lampiran 8**.

5.1.2.1.4 Belanja Hibah

Berikut ini adalah Belanja Hibah yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	157.398.155.732,00	157.039.446.676,00	99,77	79.595.067.200,00
Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	914.415.561.464,00	899.482.561.466,00	98,37	710.987.746.512,41
Belanja Hibah Dana BOS	91.580.750.000,00	90.422.943.204,00	98,74	92.376.333.096,00
Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	22.579.005.200,00	22.579.005.200,00	100,00	16.467.855.000,00
Jumlah	1.185.973.472.396,00	1.169.523.956.546,00	98,61	899.427.001.808,41

Tabel di atas menunjukkan Belanja Hibah TA 2024 mengalami peningkatan dari TA 2023 sebesar Rp270.096.954.737,59 atau 30,03%.

5.1.2.1.4.1 Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat

Berikut ini adalah Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat	157.398.155.732,00	157.039.446.676,00	99,77	78.829.667.200,00
Belanja Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat	0,00	0,00	0,00	765.400.000,00
Jumlah	157.398.155.732,00	157.039.446.676,00	99,77	79.595.067.200,00

Tabel di atas menunjukkan Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat TA 2024 yang mengalami peningkatan dari TA 2023 sebesar Rp77.444.379.476,00 atau 97,30%, berikut penjelasannya:

1. Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat TA 2024 dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi TA 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Belanja Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat dengan kenaikan signifikan sebesar Rp78.209.779.476,00 pada TA 2024. Hal ini terjadi dikarenakan terdapat peningkatan Belanja Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat sebagai bentuk dukungan Pemerintah Provinsi Bali dalam hal pendanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak Tahun 2024; dan
 - b. Belanja Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp765.400.000,00) pada TA 2024. Hal ini terjadi dikarenakan tidak terdapat alokasi anggaran untuk Belanja Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat pada TA 2024.

2. Pemberian Hibah kepada Pemerintah Pusat merupakan pemberian hibah berupa hibah uang yang diberikan kepada:
 - a. Komando Daerah Militer IX/Udayana, yang beralamat di Jalan Udayana No. 1 Dauh Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar. Pemberian hibah berupa uang sebesar Rp1.500.000.000,00 digunakan untuk Pengamanan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2024 yang didasarkan pada Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 30/04-H/HK/2024 tentang Penerima Hibah dalam rangka Pengamanan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Bali Tahun 2024 yang ditetapkan tanggal 25 April 2024;
 - b. Kepolisian Daerah Bali, yang beralamat di Jalan WR Supratman No. 7, Sumerta Kauh, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar. Pemberian hibah berupa uang sebesar Rp30.153.654.932,00 digunakan untuk Pengamanan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2024 yang didasarkan pada Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 30/04-H/HK/2024 tentang Penerima Hibah dalam rangka Pengamanan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Bali Tahun 2024 yang ditetapkan tanggal 25 April 2024. Namun, terdapat pengembalian sebesar Rp358.709.056,00 berdasarkan NPHD Nomor 29.U/04-H/2024 dan B/3151/2024 tentang Hibah kepada Kepolisian Daerah Bali untuk Pengamanan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Bali Tahun 2024;
 - c. Komando Resor Militer 163/Wira Satya, yang beralamat di Jalan PB Sudirman, Kelurahan Dandin Puri, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar. Pemberian hibah berupa uang sebesar Rp7.500.000.000,00 digunakan untuk Pengamanan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2024 yang didasarkan pada Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 30/04-H/HK/2024 tentang Penerima Hibah dalam rangka Pengamanan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Bali Tahun 2024 yang ditetapkan tanggal 25 April 2024;
 - d. Komisi Pemilihan Umum Provinsi Bali yang beralamat di Jl. Tjok Agung Tresna No. 8 Denpasar, Bali. Pemberian hibah berupa uang sebesar Rp93.589.407.600,00, digunakan untuk Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Bali Tahun 2024 yang didasarkan pada Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 57/04-H/HK/2024 tentang Penerima Hibah dalam Rangka Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Bali Tahun 2024 tanggal 30 Mei 2024; dan
 - e. Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Bali yang beralamat di Jl. Moh. Yamin No. 17-19, Renon, Denpasar. Pemberian hibah berupa uang sebesar Rp24.655.093.200,00, digunakan untuk Pengawasan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Bali Tahun 2024 yang didasarkan pada Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 58/04-H/HK/2024 tentang Penerima Hibah dalam Rangka Pengawasan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Bali Tahun 2024 tanggal 30 Mei 2024.
3. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat pada masing-masing Perangkat Daerah dapat dilihat pada **Lampiran 9**.

5.1.2.1.4.2 Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia

Berikut ini adalah Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela	670.003.045.892,00	666.211.925.565,00	99,43	325.263.389.315,41

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan				
Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	244.062.515.572,00	233.021.316.201,00	95,48	385.624.357.197,00
Belanja Hibah kepada Koperasi	0,00	0,00	0,00	50.000.000,00
Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	350.000.000,00	249.319.700,00	71,23	50.000.000,00
Jumlah	914.415.561.464,00	899.482.561.466,00	98,37	710.987.746.512,41

Tabel di atas menunjukkan Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia TA 2024 yang mengalami peningkatan dari TA 2023 sebesar Rp188.494.814.953,59 atau 26,51%, berikut penjelasannya:

1. Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia TA 2024 dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi TA 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan dengan kenaikan signifikan sebesar Rp340.948.536.249,59 pada TA 2024 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) Pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali terdapat peningkatan alokasi belanja untuk Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dalam rangka persiapan dan partisipasi Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI yang diselenggarakan di Aceh dan Sumatera Utara;
 - 2) Pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bali terdapat pemberian hibah berupa uang sebesar Rp2.000.000.000,00 kepada Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali yang beralamat di Jln. Cok Agung Tresna No. 65 Renon, Denpasar, Bali digunakan untuk Kegiatan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali Tahun 2024 yang didasarkan pada Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 2/03-E/HK/2024 tentang Penerima Hibah pada Badan/Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan tanggal 22 Januari 2024. Namun, pada akhir TA 2024 terdapat pengembalian sebesar Rp1.253.273,00 sesuai Surat Tanda Setoran Nomor: 51.00/07.0/000006/LS/2.16.2.20.2.21.02.0000/PR/1/2024 tanggal 27 Desember 2024, sehingga realisasi menjadi sebesar Rp1.998.746.727,00;
 - 3) Pada Dinas Pemajuan Masyarakat Adat Provinsi Bali terdapat pembayaran atas Dana Hibah Desa Adat Tahap III Tahun 2023 sebanyak 1.485 Desa Adat berdasarkan Surat Sekretariat Daerah Nomor B.13.900/9800/PAPKD/BPKAD tanggal 22 Desember 2023 tentang Belanja Hibah Desa Adat;
 - 4) Pada Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Bali terdapat pemberian hibah berupa uang sebesar Rp50.000.000,00 kepada STT Sila Dharma yang beralamat di Desa Kutuhpahang, Desa Antap, Kecamatan Selemadeg, Kabupaten Tabanan digunakan untuk Pengadaan Sarana Penanggulangan Sampah Berbasis Sumber yang didasarkan pada Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 240/03-P/HK/2024 tentang Penerima Hibah pada Badan/Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan dan NPHD Nomor 412.U/03-P/2024 dan 01/STT.SD/X/2024; dan

- 5) Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali terdapat pemberian hibah berupa uang sebesar Rp350.000.000,00 kepada Forum Kerukunan Umat Beragama Provinsi Bali yang beralamat di Jalan Teratai No. 25 Denpasar, Bali digunakan untuk Biaya Operasional Forum Kerukunan Umat Beragama Provinsi Bali Tahun Anggaran 2024 yang didasarkan pada Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 1/04-H/HK/2024 tentang Penerima Hibah pada Badan/Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan tanggal 22 Januari 2024.
- b. Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan memiliki persentase capaian yang optimal pada TA 2024. Namun, realisasi tersebut lebih rendah dibandingkan realisasi TA 2023. Hal ini terjadi dikarenakan terdapat penurunan realisasi Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Bali yang dapat dijelaskan sebagai berikut:
- 1) Pada TA 2024, pembayaran Hibah Barang mencakup perencanaan, pengawasan, dan pekerjaan fisik yang tidak seluruhnya dapat dibayarkan 100% pada TA 2023, sehingga sisa pembayaran dilanjutkan pada TA 2024. Selain itu, terdapat pembayaran Hibah Lanjutan di Padang Galak akibat putus kontrak dengan kontraktor sebelumnya pada TA 2023, yang kemudian dilanjutkan oleh kontraktor baru pada TA 2024, di mana pembayaran dilakukan untuk kekurangan kontrak, yaitu sisa termin dan retensi dengan rincian sebagai berikut:
- (a) Sisa Termin
- (1) Pada tanggal 20 September 2024 dilakukan Pembayaran Termin II sebesar 28% atas Pekerjaan Rehabilitasi Balai Banjar Besakih Kangin Kabupaten Karangasem (Pembayaran Kekurangan Kontrak Tahun Anggaran 2023) sesuai SP2D Nomor: 51.00/04.0/000884/LS/1.03.1.04.2.10.01.0000/P2/ 9/2024 sebesar Rp280.693.840,00;
 - (2) Pada tanggal 6 Desember 2024 dilakukan Pembayaran Termin atas Pekerjaan Pembangunan Wantilan dan Penataan Area Tempat Melasti di Pantai Padang Galak Desa Kesiman Denpasar (Lanjutan) Pembayaran Kekurangan Kontrak Tahun 2023 Pada Sub Kegiatan Penataan Bangunan dan Lingkungan Kawasan Cagar Budaya sesuai SP2D Nomor: 51.00/04.0/001191/LS/1.03.1.04.2.10.01.0000/PR/12/2024 sebesar Rp280.724.490,00. Namun, terdapat Pembayaran Kekurangan Volume Pekerjaan sesuai SP2D Nomor 51.00/07.0/000009/LS/1.03.1.04.2.10.01. 0000/PR/12/2024 sebesar Rp418.917,00;
 - (3) Pada tanggal 10 Desember 2024 dilakukan Pembayaran Termin III sebesar 17% atas Pekerjaan Rehabilitasi Balai Banjar Besakih Kangin Kabupaten Karangasem (Pembayaran Kekurangan Kontrak TA 2023) Sub Kegiatan Penataan Bangunan dan Lingkungan Kawasan Cagar Budaya, Kawasan Pariwisata sesuai SP2D Nomor: 51.00/04.0/001216/LS/1.03.1.04.2.10.01.0000/PR/12/2024 sebesar Rp170.421.260,00. Namun, terdapat Pembayaran Kelebihan Nilai Kontrak sesuai SP2D Nomor: 51.00/07.0/000008/LS/1.03.1.04.2.10.01.0000/PR/12/2024 sebesar Rp2.000,00;
 - (4) Pada tanggal 30 Desember 2024 dilakukan Pembayaran Termin II sebesar 25% atas Pekerjaan Pembangunan Dinding Penahan Tanah (DPT) di Area Pura Penataran Lempuyang, Kecamatan Karangasem (Pembayaran Kekurangan Kontrak Tahun Anggaran 2023) Sub Kegiatan Penataan Bangunan dengan SP2D Nomor: 51.00/04.0/001472/LS/1.03.1.04.2.10.01.0000/PR/12/2024 sebesar Rp920.230.467,00; dan
 - (5) Pada tanggal 30 Desember 2024 dilakukan Pembayaran Termin II sebesar 25% atas Pekerjaan Pembangunan Dinding Penahan Tanah (DPT) di Area

Pura Penataran Lempuyang Kecamatan Karangasem (Pembayaran Kekurangan Kontrak Tahun Anggaran 2023) Sub Kegiatan Penataan Bangunan dengan SP2D Nomor: 51.00/04.0/001472/LS/1.03.1.04.2.10.01.0000/PR/12/2024 sebesar Rp402.635.233,00.

(b) Sisa Retensi

- (1) Pada tanggal 10 Desember 2024 dilakukan Pembayaran Retensi Sebesar 5% atas Pekerjaan Rehabilitasi Balai Banjar Besakih Kangin Kabupaten Karangasem (Pembayaran Kekurangan Kontrak TA 2023) Sub Kegiatan Penataan Bangunan dan Lingkungan Kawasan Cagar Budaya, Kawasan Pariwisata sesuai SP2D Nomor: 51.00/04.0/001217/LS/1.03.1.04.2.10.01.0000/PR/12/2024 sebesar Rp50.123.900,00;
- (2) Pada tanggal 30 Desember 2024 dilakukan Pembayaran Retensi Sebesar 5% atas Pekerjaan Pembangunan Wantilan dan Penataan areal Tempat Melasti di Pantai Padang Galak Desa Kesiman Denpasar (Lanjutan), Sub Kegiatan Penataan Bangunan dan Lingkungan dengan SP2D Nomor: 51.00/04.0/001471/LS/1.03.1.04.2.10.01.0000/PR/12/2024 sebesar Rp9.468.300,00; dan
- (3) Pada tanggal 30 Desember 2024 dilakukan Pembayaran Retensi sebesar 5% atas Pekerjaan Pembangunan Dinding Penahan Tanah (DPT) di Area Pura Penataran Lempuyang Kecamatan Karangasem (Pembayaran Kekurangan Kontrak TA 2023) Sub Kegiatan Penataan Bangunan dengan SP2D Nomor: 51.00/04.0/001473/LS/1.03.1.04.2.10.01.0000/PR/12/2024 sebesar Rp287.579.500,00.

(c) Pembayaran Sekaligus

- (1) Pada tanggal 22 November 2024 dilakukan Pembayaran Sekaligus sebesar 100% atas Pekerjaan Perencanaan Teknis Penataan Area Parahyangan di Kawasan Suci Besakih di Kabupaten Karangasem Sub Kegiatan Penyusunan Rencana dan Teknis Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis sesuai SP2D Nomor: 51.00/04.0/001105/LS/1.03.1.04.2.10.01.0000/PR/11/2024 sebesar Rp239.890.980,00; dan
 - (2) Pada tanggal 30 Desember 2024 dilakukan Pembayaran Sekaligus sebesar 95% atas Pekerjaan Pembangunan Wantilan dan Penataan areal Tempat Melasti di Pantai Padang Galak Desa Kesiman Denpasar Sub Kegiatan Penataan Bangunan dan Lingkungan (Lanjutan Pekerjaan dengan Kontraktor yang Berbeda di TA 2024) dengan SP2D Nomor: 51.00/04.0/001470/LS/1.03.1.04.2.10.01.0000/PR/12/2024 sebesar Rp179.897.700,00.
- 2) Hibah Barang TA 2024 direncanakan disalurkan kepada masyarakat. Namun, hingga saat ini belum seluruhnya diserahkan, sehingga sementara masih dicatat sebagai persediaan. Berikut rincian rencana penyaluran Hibah Barang:
- (a) Hibah Besakih Kangin akan diserahkan kepada Banjar Adat Besakih;
 - (b) Hibah Dinding Penahan Tanah (DPT) Lempuyang akan diserahkan kepada *pengempon* Pura Lempuyang; dan
 - (c) Hibah Padang Galak kemungkinan tidak akan diserahkan dikarenakan pekerjaan *wantilan* dibangun di atas tanah milik Pemerintah Provinsi Bali.
- c. Belanja Hibah kepada Koperasi memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp50.000.000,00) pada TA 2024. Hal ini terjadi dikarenakan tidak terdapat permohonan atau usulan proposal dari koperasi, sehingga belanja tersebut tidak dianggarkan pada TA 2024; dan
- d. Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 71,23% dengan kenaikan signifikan sebesar Rp199.319.700,00 pada TA 2024. Hal ini terjadi seiring dengan meningkatnya jumlah organisasi kemasyarakatan yang mengajukan permohonan hibah dengan proposal yang memenuhi kriteria dan persyaratan yang ditetapkan.

2. Pemberian Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia merupakan pemberian hibah kepada:
 - a. Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan;
 - b. Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan; dan
 - c. Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia.
3. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia pada masing-masing Perangkat Daerah dapat dilihat pada **Lampiran 9**.

5.1.2.1.4.3 Belanja Hibah Dana BOS

Berikut ini adalah Belanja Hibah Dana BOS yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikmen Swasta	90.650.350.000,00	89.499.371.704,00	98,73	91.440.313.797,00
Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdiksus Swasta	930.400.000,00	923.571.500,00	99,27	936.019.299,00
Jumlah	91.580.750.000,00	90.422.943.204,00	98,74	92.376.333.096,00

Tabel di atas menunjukkan Belanja Hibah Dana BOS TA 2024 yang mengalami penurunan dari TA 2023 sebesar (Rp1.953.389.892,00) atau (2,11%), berikut penjelasannya:

1. Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Hibah Dana BOS TA 2024 dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi TA 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikmen Swasta mencapai persentase sebesar 98,73% pada TA 2024; dan
 - b. Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdiksus Swasta mencapai persentase sebesar 99,27% pada TA 2024.
2. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah Dana BOS dapat dilihat pada **Lampiran 9**.

5.1.2.1.4.4 Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik

Berikut ini adalah Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	22.579.005.200,00	22.579.005.200,00	100,00	16.467.855.000,00
Jumlah	22.579.005.200,00	22.579.005.200,00	100,00	16.467.855.000,00

Tabel di atas menunjukkan Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik TA 2024 yang mengalami peningkatan dari TA 2023 sebesar Rp6.111.150.200,00 atau 37,11%, berikut penjelasannya:

1. Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik TA 2024 dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi TA 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik mencapai persentase sebesar 100,00% dan realisasi tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini terjadi dikarenakan pemberian hibah dilakukan sebanyak dua kali selama TA 2024, yang mengakibatkan bertambahnya alokasi anggaran dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini sejalan dengan upaya Pemerintah Provinsi Bali dalam mendukung penyelenggaraan Pilkada serentak Tahun 2024.
2. Dasar Hukum dan Penerima Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik diuraikan sebagai berikut:
 - a. Hibah Pertama dibebankan pada APBD TA 2024 (Induk) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 7/04-H/HK/2024 tentang Penerima dan Besaran Bantuan Keuangan kepada Partai Politik yang Memperoleh Kursi di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali tanggal 25 Maret 2024, yang diberikan kepada 7 (tujuh) Partai Politik sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Partai NasDem	848.983.800,00	848.983.800,00	100,00	950.355.000,00
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	8.770.407.200,00	8.770.407.200,00	100,00	9.817.620.000,00
Partai Golongan Karya	2.132.007.000,00	2.132.007.000,00	100,00	2.386.575.000,00
Partai Gerakan Indonesia Raya	1.102.290.700,00	1.102.290.700,00	100,00	1.223.907.500,00
Partai Demokrat	1.169.833.400,00	1.169.833.400,00	100,00	1.309.515.000,00
Partai Hati Nurani Rakyat	392.633.400,00	392.633.400,00	100,00	439.515.000,00
Partai Solidaritas Indonesia	295.128.300,00	295.128.300,00	100,00	330.367.500,00
Jumlah	14.711.283.800,00	14.711.283.800,00	100,00	16.467.855.000,00

- b. Hibah Kedua dibebankan pada APBD Perubahan TA 2024 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 15/04-H/HK/2024 tentang Penerima dan Besaran Bantuan Keuangan kepada Partai Politik yang Memperoleh Kursi di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali Periode 2024-2029 tanggal 21 Oktober 2024, yang diberikan kepada 6 (enam) Partai Politik sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	4.773.723.900,00	4.773.723.900,00	100,00	0,00
Partai Gerakan Indonesia Raya	1.071.338.400,00	1.071.338.400,00	100,00	0,00

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Partai Golongan Karya	1.064.477.700,00	1.064.477.700,00	100,00	0,00
Partai Demokrat	503.269.800,00	503.269.800,00	100,00	0,00
Partai NasDem	281.605.500,00	281.605.500,00	100,00	0,00
Partai Solidaritas Indonesia	173.306.100,00	173.306.100,00	100,00	0,00
Jumlah	7.867.721.400,00	7.867.721.400,00	100,00	0,00

3. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik dapat dilihat pada **Lampiran 9**.

5.1.2.1.5 Belanja Bantuan Sosial

Berikut ini adalah Belanja Bantuan Sosial yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat	250.000.000,00	250.000.000,00	100,00	0,00
Jumlah	250.000.000,00	250.000.000,00	100,00	0,00

Tabel di atas menunjukkan Belanja Bantuan Sosial TA 2024 yang mengalami peningkatan dari TA 2023 sebesar Rp250.000.000,00 atau 0,00%.

5.1.2.1.5.1 Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat

Berikut ini adalah Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	250.000.000,00	250.000.000,00	100,00	0,00
Jumlah	250.000.000,00	250.000.000,00	100,00	0,00

Tabel di atas menunjukkan Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat TA 2024 yang mengalami peningkatan dari TA 2023 sebesar Rp250.000.000,00 atau 0,00%, berikut penjelasannya:

1. Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat TA 2024 dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi TA 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

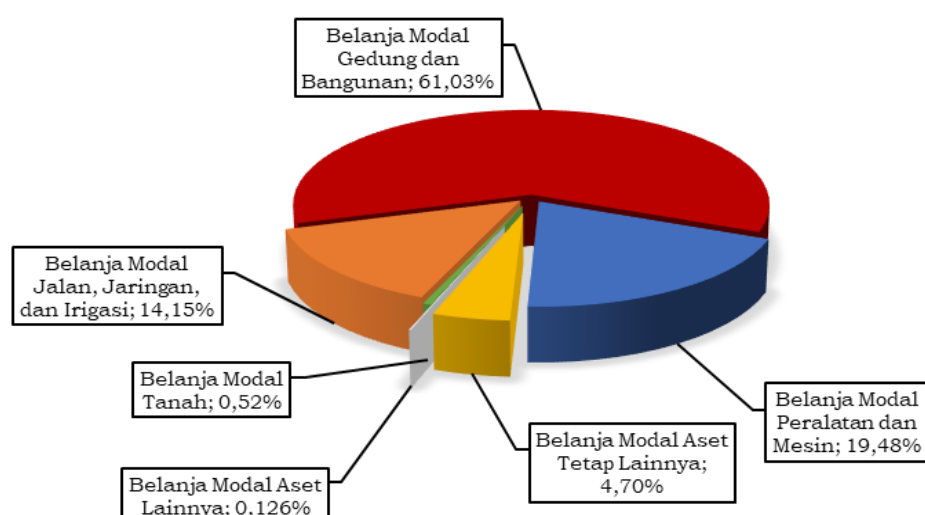
- a. Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat mencapai persentase sebesar 100,00% dan realisasi tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi TA 2023.
2. Dasar Hukum dan Penerima Bantuan Sosial kepada Masyarakat didasarkan atas Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 376/03-C/HK/2024 tentang Penerima Bantuan Sosial pada Badan/Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan yang ditetapkan pada tanggal 29 April 2024 sebagai berikut:
 - a. Dewan Pengurus Daerah Persatuan Tuna Netra Indonesia (PERTUNI) Provinsi Bali, yang beralamat di Jl. Serma Mendra No. 3 Denpasar. Pemberian hibah berupa uang sebesar Rp150.000.000,00 yang digunakan untuk Seminar Marketing, Rapat Kerja Daerah, dan Musyawarah Nasional; dan
 - b. Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) Provinsi Bali, yang beralamat di Jl. Serma Mendra No. 3 Dauh Puri Kelod. Pemberian hibah berupa uang sebesar Rp100.000.000,00 yang digunakan untuk Pelatihan Juru Bahasa Isyarat dan Penguatan Organisasi (Peningkatan Kapasitas Internal).
3. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Sosial dapat dilihat pada **Lampiran 10**.

5.1.2.2 BELANJA MODAL

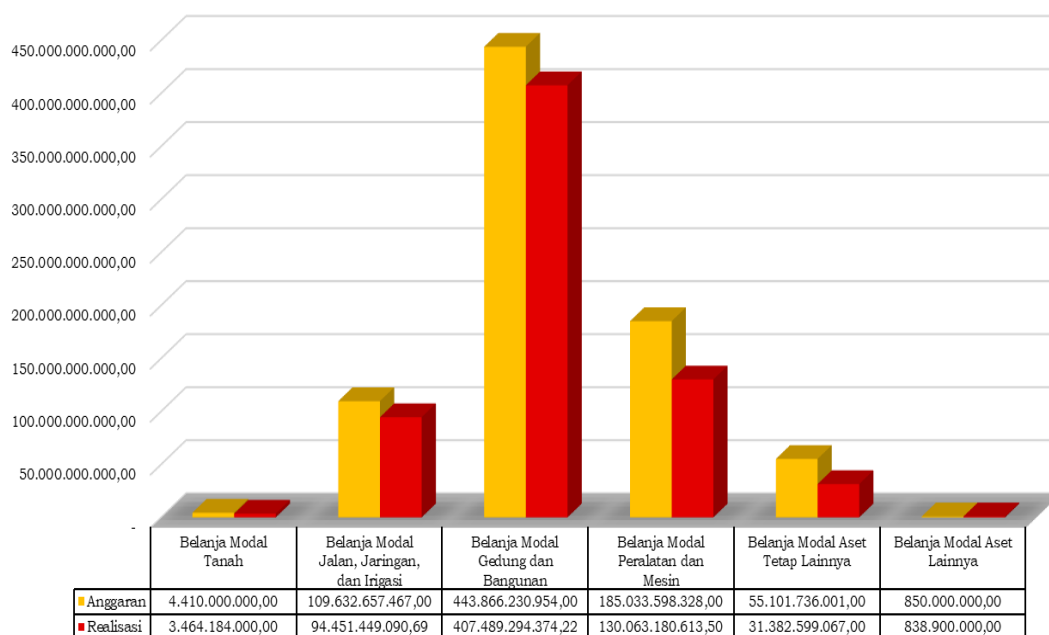
Berikut ini adalah Belanja Modal yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Tanah	4.410.000.000,00	3.464.184.000,00	78,55	154.513.167.813,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	185.033.598.328,00	130.063.180.613,50	70,29	140.375.288.069,62
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	443.866.230.954,00	407.489.294.374,22	91,80	361.028.180.271,00
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	109.632.657.467,00	94.451.449.090,69	86,15	232.361.545.288,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	55.101.736.001,00	31.382.599.067,00	56,95	30.899.659.003,37
Belanja Modal Aset Lainnya	850.000.000,00	838.900.000,00	98,69	895.500.000,00
Jumlah	798.894.222.750,00	667.689.607.145,41	83,58	920.073.340.444,99

Tabel di atas menunjukkan Belanja Modal TA 2024 yang mengalami penurunan dari TA 2023 sebesar (Rp252.383.733.299,58) atau (27,43%). Komposisi realisasi Belanja Modal TA 2024 dan capaian realisasi Belanja Modal terhadap anggaran di TA 2024 ditunjukkan pada Gambar 5.9 dan 5.10.



Gambar 5.9 Komposisi Realisasi Belanja Modal pada Pemerintah Provinsi Bali TA 2024



Gambar 5.10 Capaian Realisasi Belanja Modal pada Pemerintah Provinsi Bali TA 2024

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal pada masing-masing Perangkat Daerah dapat dilihat pada **Lampiran 11**.

5.1.2.2.1 Belanja Modal Tanah

Berikut ini adalah Belanja Modal Tanah yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Tanah	4.410.000.000,00	3.464.184.000,00	78,55	154.513.167.813,00
Jumlah	4.410.000.000,00	3.464.184.000,00	78,55	154.513.167.813,00

Tabel di atas menunjukkan Belanja Modal Tanah TA 2024 yang mengalami penurunan dari TA 2023 sebesar (Rp151.048.983.813,00) atau (97,76%).

5.1.2.2.1.1 Belanja Modal Tanah

Berikut ini adalah Belanja Modal Tanah yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Tanah Persil	4.410.000.000,00	3.464.184.000,00	78,55	152.116.297.257,00
Belanja Modal Lapangan	0,00	0,00	0,00	2.396.870.556,00
Jumlah	4.410.000.000,00	3.464.184.000,00	78,55	154.513.167.813,00

Tabel di atas menunjukkan Belanja Modal Tanah TA 2024 yang mengalami penurunan dari TA 2023 sebesar (Rp151.048.983.813,00) atau (97,76%), berikut penjelasannya:

1. Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi TA 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Belanja Modal Tanah Persil memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 78,55% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp148.652.113.257,00) pada TA 2024 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) Pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Bali, hal ini terjadi dikarenakan:
 - a) Pelaksanaan konsinyasi tidak direalisasikan dan akan dilaksanakan pada TA 2025. Selain itu, pelaksanaan pembayaran ganti kerugian tidak direalisasikan dikarenakan tanah tempat berdiri bangunan dimaksud berada di luar kawasan Penetapan Lokasi (Penlok) dan merupakan aset pemerintah Provinsi Bali yang pemanfaatannya berdasarkan atas izin penggarapan;
 - b) Berkurangnya paket pekerjaan pembebasan lahan Pusat Kebudayaan Bali (PKB) pada TA 2024; dan
 - c) Belanja Modal Tanah untuk Bangunan Tempat Ibadah tidak dianggarkan sehingga tidak terealisasi.
 - 2) Pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bali, terdapat pengadaan pembebasan lahan atau tanah yang tidak dianggarkan yang disebabkan anggaran dialihkan pada pelaksanaan pembangunan Turyapada Tower Tahap 1, yang telah mencakup pembebasan lahan sepenuhnya pada tahun 2023. Jeda ini memberikan kesempatan untuk evaluasi kebutuhan lahan secara mendalam guna mendukung Tahap 2, yang direncanakan dimulai pada tahun 2025, sehingga anggaran pembebasan lahan kembali dialokasikan pada tahun tersebut untuk mendukung kesinambungan perencanaan dan efisiensi proyek secara keseluruhan.
 - b. Belanja Modal Lapangan memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp2.396.870.556,00) pada TA 2024. Hal ini terjadi dikarenakan belanja tersebut tidak dianggarkan pada TA 2024,

sehingga realisasi TA 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi TA 2023.

2. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Tanah pada masing-masing Perangkat Daerah dapat dilihat pada **Lampiran 12**.

5.1.2.2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Berikut ini adalah Belanja Modal Peralatan dan Mesin yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Alat Besar	1.066.015.000,00	1.000.015.688,00	93,81	792.375.000,00
Belanja Modal Alat Angkutan	9.271.010.100,00	9.104.940.000,00	98,21	6.614.740.000,00
Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	30.082.800,00	20.655.000,00	68,66	0,00
Belanja Modal Alat Pertanian	50.000.000,00	48.995.750,00	97,99	3.146.200.120,00
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	25.613.479.350,00	20.805.699.849,00	81,23	14.514.885.750,00
Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	3.720.711.800,00	3.381.338.750,00	90,88	2.168.509.315,00
Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	12.617.187.400,00	12.097.276.465,00	95,88	27.841.562.750,00
Belanja Modal Alat Laboratorium	6.780.420.758,00	6.481.862.238,00	95,60	7.701.714.460,00
Belanja Modal Komputer	16.491.842.052,00	8.734.885.826,00	52,96	11.386.414.236,00
Belanja Modal Alat Eksplorasi	50.624.400,00	45.400.000,00	89,68	3.663.000,00
Belanja Modal Alat Pengeboran	0,00	0,00	0,00	65.000.000,00
Belanja Modal Alat Bantu Eksplorasi	1.226.424.000,00	57.300.000,00	4,67	0,00
Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	1.682.526.000,00	775.460.000,00	46,09	0,00
Belanja Modal Rambu-Rambu	124.000.000,00	95.500.000,00	77,02	820.213.000,00
Belanja Modal Peralatan Olahraga	0,00	0,00	0,00	212.892.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	80.411.555.324,00	42.816.245.711,00	53,25	42.292.176.305,72
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	25.897.719.344,00	24.597.605.336,50	94,98	22.814.942.132,90
Jumlah	185.033.598.328,00	130.063.180.613,50	70,29	140.375.288.069,62

Tabel di atas menunjukkan Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 yang mengalami penurunan dari TA 2023 sebesar (Rp10.312.107.456,12) atau (7,35%), berikut penjelasannya:

1. Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi TA 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 68,66% dengan realisasi sebesar Rp20.655.000,00 pada TA 2024. Hal ini terjadi dikarenakan terdapat efisiensi anggaran dari hasil negosiasi;
 - b. Belanja Modal Alat Pertanian dengan penurunan signifikan sebesar (Rp3.097.204.370,00) pada TA 2024;
 - c. Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar dengan kenaikan signifikan sebesar Rp1.212.829.435,00 pada TA 2024 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Bali terdapat pengadaan kamera foto dan *drone* pada Sub. Kegiatan Penilaian Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang dan/atau Pernyataan Mandiri Pelaku UMK pada TA 2024;
- 2) Pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bali, Dinas Perhubungan Provinsi Bali, dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali terdapat peningkatan kebutuhan belanja tersebut pada TA 2024; dan
- 3) Terdapat efisiensi harga, di mana hasil negosiasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai pagu.
- d. Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan dengan penurunan signifikan sebesar (Rp15.744.286.285,00) pada TA 2024;
- e. Belanja Modal Komputer memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 52,96% pada TA 2024 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) Terdapat perangkat keras (*hardware*) yang tidak dapat dibelanjakan dikarenakan tidak memenuhi kriteria Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN);
 - 2) Terdapat belanja yang gagal konsolidasi; dan
 - 3) Terdapat efisiensi harga.
- f. Belanja Modal Alat Eksplorasi dengan kenaikan signifikan sebesar Rp41.737.000,00 pada TA 2024. Hal ini terjadi dikarenakan pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Bali terdapat pengadaan *drone*, meteran laser, dan *dry box*;
- g. Belanja Modal Alat Pengeboran memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp65.000.000,00) pada TA 2024. Hal ini terjadi dikarenakan belanja tersebut tidak dianggarkan pada TA 2024, sehingga realisasi TA 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi TA 2023;
- h. Belanja Modal Alat Bantu Eksplorasi memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 4,67% dengan realisasi baru sebesar Rp57.300.000,00 pada TA 2024. Hal ini terjadi dikarenakan terdapat batal kontrak dikarenakan proses tender tidak dapat dilaksanakan;
- i. Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 46,09% dengan realisasi baru sebesar Rp775.460.000,00 pada TA 2024. Hal ini terjadi dikarenakan pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bali terdapat efisiensi harga, di mana hasil negosiasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai pagu;
- j. Belanja Modal Rambu-Rambu memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 77,02% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp724.713.000,00) pada TA 2024. Hal ini terjadi dikarenakan pada Dinas Perhubungan Provinsi Bali belanja tersebut telah dianggarkan dan direalisasikan sesuai kebutuhan, dan sisa anggaran merupakan efisiensi;
- k. Belanja Modal Peralatan Olahraga memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp212.892.000,00) pada TA 2024. Hal ini terjadi dikarenakan pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali terdapat belanja yang tidak tergolong sebagai Belanja Modal, sehingga tidak dianggarkan pada TA 2024. Dengan demikian, realisasi TA 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi TA 2023; dan
- l. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 53,25% pada TA 2024.
2. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada masing-masing Perangkat Daerah dapat dilihat pada **Lampiran 13**.

5.1.2.2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Berikut ini adalah Belanja Modal Gedung dan Bangunan yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Bangunan Gedung	432.619.975.434,00	398.486.846.224,00	92,11	338.201.684.738,00
Belanja Modal Monumen	6.888.018.920,00	5.651.346.599,00	82,05	3.870.101.325,00
Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	245.205.000,00	14.818.500,00	6,04	198.910.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	4.113.031.600,00	3.336.283.051,22	81,11	18.757.484.208,00
Jumlah	443.866.230.954,00	407.489.294.374,22	91,80	361.028.180.271,00

Tabel di atas menunjukkan Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 yang mengalami peningkatan dari TA 2023 sebesar Rp46.461.114.103,22 atau 12,87%, berikut penjelasannya:

1. Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi TA 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 6,04% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp184.091.500,00) pada TA 2024 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) Pada Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, belanja tersebut tidak direalisasikan dikarenakan tidak cukup waktu;
 - 2) Pada Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Bali, realisasi belanja tersebut lebih rendah dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dikarenakan merupakan sisa hasil penawaran.
 - b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD dengan penurunan signifikan sebesar (Rp15.421.201.156,78) pada TA 2024. Hal ini terjadi dikarenakan pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Bali, terdapat *refocusing* anggaran untuk pengadaan lift dan *water heater* untuk Tahun 2025 berdasarkan hasil akreditasi penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat (PKN TK) II Tahun 2024 seiring dengan meningkatnya permintaan pihak instansi internal dan eksternal kepada Pemerintah Provinsi Bali selaku Lembaga Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang terakreditasi dalam pelaksanaan Pengembangan Kompetensi SDM, sehingga mendorong peningkatan kualitas sarana dan prasarana.
2. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada masing-masing Perangkat Daerah dapat dilihat pada **Lampiran 14**.

5.1.2.2.4 Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi

Berikut ini adalah Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	76.512.996.317,00	67.093.118.028,00	87,69	206.903.899.747,00
Belanja Modal Bangunan Air	12.113.600.000,00	11.454.013.321,00	94,55	15.815.348.127,00
Belanja Modal Instalasi	1.872.256.150,00	1.627.853.890,69	86,95	1.547.831.790,00
Belanja Modal Jaringan	15.059.805.000,00	10.212.120.985,00	67,81	7.988.440.200,00
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	4.074.000.000,00	4.064.342.866,00	99,76	106.025.424,00
Jumlah	109.632.657.467,00	94.451.449.090,69	86,15	232.361.545.288,00

Tabel di atas menunjukkan Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi TA 2024 yang mengalami penurunan dari TA 2023 sebesar (Rp137.910.096.197,31) atau (59,35%), berikut penjelasannya:

- Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi TA 2024 dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi TA 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - Belanja Modal Jalan dan Jembatan dengan penurunan signifikan sebesar (Rp139.810.781.719,00) pada TA 2024. Hal ini terjadi dikarenakan alokasi pagu anggaran TA 2024 pada Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi berkurang signifikan apabila dibandingkan dengan TA 2023;
 - Belanja Modal Jaringan memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 67,81% pada TA 2024. Hal ini terjadi dikarenakan nilai kontrak untuk Pekerjaan Pembangunan SPAM Burana Titab dan Pengawasannya nilainya lebih kecil dari anggarannya, sehingga realisasi keuangannya pun dibawah nilai anggaran; dan
 - Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD dengan kenaikan signifikan sebesar Rp3.958.317.442,00 pada TA 2024.
- Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi pada masing-masing Perangkat Daerah dapat dilihat pada **Lampiran 15**.

5.1.2.2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Berikut ini adalah Belanja Modal Aset Tetap Lainnya yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Bahan Perpustakaan	100.000.000,00	98.531.370,00	98,53	0,00
Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahrag	0,00	0,00	0,00	114.455.000,00
Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00	0,00	56.827.989,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	52.444.736.001,00	28.752.067.697,00	54,82	28.780.994.900,37
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	2.557.000.000,00	2.532.000.000,00	99,02	1.947.381.114,00
Jumlah	55.101.736.001,00	31.382.599.067,00	56,95	30.899.659.003,37

Tabel di atas menunjukkan Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2024 yang mengalami peningkatan dari TA 2023 sebesar Rp482.940.063,63 atau 1,56%, berikut penjelasannya:

- Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2024 dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi TA 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Belanja Modal Bahan Perpustakaan dengan realisasi sebesar Rp98.531.370,00 pada TA 2024;
 - b. Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp114.455.000,00) pada TA 2024;
 - c. Belanja Modal Aset Tidak Berwujud memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp56.827.989,00) pada TA 2024. Hal ini terjadi dikarenakan anggaran tersebut telah dianggarkan pada rekening lain seperti Belanja Modal Aset Tetap Lainnya dan Belanja Modal Aset Tidak Berwujud-Software; dan
 - d. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 54,82% pada TA 2024.
2. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya pada masing-masing Perangkat Daerah dapat dilihat pada **Lampiran 16**.

5.1.2.2.6 Belanja Modal Aset Lainnya

Berikut ini adalah Belanja Modal Aset Lainnya yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	850.000.000,00	838.900.000,00	98,69	895.500.000,00
Jumlah	850.000.000,00	838.900.000,00	98,69	895.500.000,00

Tabel di atas menunjukkan Belanja Modal Aset Lainnya TA 2024 yang mengalami penurunan dari TA 2023 sebesar (Rp56.600.000,00) atau (6,32%).

5.1.2.2.6.1 Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud

Berikut ini adalah Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	850.000.000,00	838.900.000,00	98,69	895.500.000,00
Jumlah	850.000.000,00	838.900.000,00	98,69	895.500.000,00

Tabel di atas menunjukkan Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud TA 2024 yang mengalami penurunan dari TA 2023 sebesar (Rp56.600.000,00) atau (6,32%).

5.1.2.2.6.1.1 Belanja Modal Aset Tidak Berwujud

Berikut ini adalah Belanja Modal Aset Tidak Berwujud yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Aset Tidak Berwujud-Software	50.000.000,00	49.300.000,00	98,60	0,00
Belanja Modal Aset Tidak Berwujud-Kajian	800.000.000,00	789.600.000,00	98,70	895.500.000,00
Jumlah	850.000.000,00	838.900.000,00	98,69	895.500.000,00

Tabel di atas menunjukkan Belanja Modal Aset Tidak Berwujud TA 2024 yang mengalami penurunan dari TA 2023 sebesar (Rp56.600.000,00) atau (6,32%), berikut penjelasannya:

1. Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Aset Tidak Berwujud TA 2024 dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi TA 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Belanja Modal Aset Tidak Berwujud-Software dengan realisasi sebesar Rp49.300.000,00 pada TA 2024 dan realisasi tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini terjadi dikarenakan belanja tersebut baru dianggarkan pada TA 2024, di mana sebelumnya tercatat pada Belanja Modal Aset Tidak Berwujud.
2. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tidak Berwujud pada masing-masing Perangkat Daerah dapat dilihat pada **Lampiran 17**.

5.1.2.3 BELANJA TIDAK TERDUGA

Berikut ini adalah Belanja Tidak Terduga yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Tidak Terduga	52.205.727.068,00	7.441.134.041,00	14,25	9.184.700.000,54
Jumlah	52.205.727.068,00	7.441.134.041,00	14,25	9.184.700.000,54

Tabel di atas menunjukkan Belanja Tidak Terduga TA 2024 yang mengalami penurunan dari TA 2023 sebesar (Rp1.743.565.959,54) atau (18,98%).

5.1.2.3.1 Belanja Tidak Terduga

Berikut ini adalah Belanja Tidak Terduga yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Tidak Terduga	52.205.727.068,00	7.441.134.041,00	14,25	9.184.700.000,54
Jumlah	52.205.727.068,00	7.441.134.041,00	14,25	9.184.700.000,54

Tabel di atas menunjukkan Belanja Tidak Terduga TA 2024 yang mengalami penurunan dari TA 2023 sebesar (Rp1.743.565.959,54) atau (18,98%), berikut penjelasannya:

1. Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Tidak Terduga TA 2024 dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi TA 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Belanja Tidak Terduga memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 14,25% pada TA 2024 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:
- 1) Pemerintah Provinsi Bali telah merealisasikan Belanja Tidak Terduga (BTT) untuk penanganan kondisi darurat, kejadian luar biasa, dan keadaan mendesak lainnya. Penggunaan BTT sepanjang TA 2024 mencakup beberapa pengeluaran utama sebagai berikut:
 - a) Pada tanggal 7 Maret 2024, telah disalurkan BTT sebesar Rp1.471.500.000,00 untuk bantuan sosial kepada korban bencana di wilayah Jembrana, Buleleng, Karangasem, Tabanan, Klungkung, Bangli, dan Denpasar;
 - b) Pada tanggal 8 Mei 2024, telah disalurkan BTT sebesar Rp691.800.000,00 untuk bantuan sosial kepada korban bencana di wilayah Jembrana, Buleleng, Karangasem, dan Bangli;
 - c) Pada tanggal 12 Juni 2024, telah direalisasikan BTT sebesar Rp161.634.041,00 untuk pengembalian Dana BOS sesuai Keputusan Gubernur Bali;
 - d) Pada tanggal 27 Juni 2024, telah disalurkan BTT sebesar Rp174.500.000,00 untuk bantuan sosial kepada korban bencana di wilayah Jembrana, Buleleng, Karangasem, dan Bangli;
 - e) Pada tanggal 7 Agustus 2024, telah disalurkan BTT sebesar Rp2.945.500.000,00 untuk bantuan sosial kepada korban bencana di wilayah Jembrana, Buleleng, Karangasem, Bangli, Klungkung, dan Tabanan;
 - f) Pada tanggal 23 September 2024, telah disalurkan BTT sebesar Rp543.000.000,00 untuk bantuan sosial kepada korban bencana di wilayah Karangasem, Bangli, Tabanan, Klungkung, dan Denpasar;
 - g) Pada tanggal 22 November 2024, telah disalurkan BTT sebesar Rp709.200.000,00 untuk bantuan sosial kepada korban bencana di wilayah Buleleng, Karangasem, Klungkung, dan Denpasar;
 - h) Pada tanggal 17 Desember 2024, telah direalisasikan BTT sebesar Rp58.230.000,00 untuk restitusi sisa Dana BOS SMKS PGRI 1 Negara dan SMAS Ngurah Rai;
 - i) Pada tanggal 17 Desember 2024, telah disalurkan BTT sebesar Rp754.000.000,00 untuk bantuan sosial kepada korban bencana di wilayah Karangasem, Bangli, dan Tabanan; dan
 - j) Pada tanggal 27 Desember 2024, telah direalisasikan BTT sebesar Rp8.718.835,00 untuk restitusi sisa Dana BOS SMK Pariwisata Margarana Tabanan dan SMK PGRI 1 Negara.
 - 2) Pengeluaran yang disebutkan pada angka 1) huruf h) dan i) pada dasarnya merupakan transaksi restitusi (pengembalian pendapatan tahun berjalan) namun diakibatkan keterbatasan proses bisnis aplikasi SIPD RI yang tidak menyediakan menu restitusi, pelaksanaan restitusi dilakukan melalui mekanisme Belanja Tidak Terduga sesuai dengan dokumen berikut:
 - a) Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKLB) melalui SK Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Bali Nomor 7835 Tahun 2024 dengan nilai sebesar Rp58.230.000,00; dan
 - b) SKLB melalui SK Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Bali Nomor 8568 Tahun 2024 dengan nilai sebesar Rp8.718.835,00.
 - 3) Atas pengembalian pendapatan yang dilakukan pada angka 2) telah dilakukan penyesuaian melalui jurnal penyesuaian sehingga Belanja Tidak Terduga tersebut dicatat sebagai pos kontra akun pendapatan yang bersangkutan sesuai dengan nomor jurnal penyesuaian:
 - a) 51/09.0/000037/JU/JURNAL UMUM/5.02.0.00.0.00.02.0000/01/2025 dengan kode GND 0116/JP-PENATAUSAHAAN/Restitusi BOS/BPKAD/2024_SKLB Restitusi 7835 tahun 2024 pada tanggal 17 Desember 2024; dan

- b) 51/09.0/000038/JU/JURNAL UMUM/5.02.0.00.0.00.02.0000/01/2025 dengan kode GND 0117/JP-PENATAUSAHAAN/Restitusi BOS/BPKAD/2024_SKLB Restitusi 8568 tahun 2024 pada tanggal 27 Desember 2024.
- 4) Pelaksanaan Belanja Tidak Terduga dilakukan sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali Nomor 18 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan, Pertanggungjawaban dan Pelaporan Serta Monitoring, dan Evaluasi Belanja Tidak Terduga.
2. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Terduga dapat dilihat pada **Lampiran 18**.

5.1.2.4 BELANJA TRANSFER

Berikut ini adalah Belanja Transfer yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Bagi Hasil	1.821.886.080.384,00	1.800.971.992.343,00	98,85	1.444.364.532.966,00
Belanja Bantuan Keuangan	366.931.922.273,00	355.860.433.998,00	96,98	285.161.996.258,00
Jumlah	2.188.818.002.657,00	2.156.832.426.341,00	98,54	1.729.526.529.224,00

Tabel di atas menunjukkan Belanja Transfer TA 2024 yang mengalami peningkatan dari TA 2023 sebesar Rp427.305.897.117,00 atau 24,71%.

5.1.2.4.1 Belanja Bagi Hasil

Berikut ini adalah Belanja Bagi Hasil yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	1.821.886.080.384,00	1.800.971.992.343,00	98,85	1.444.364.532.966,00
Jumlah	1.821.886.080.384,00	1.800.971.992.343,00	98,85	1.444.364.532.966,00

Tabel di atas menunjukkan Belanja Bagi Hasil TA 2024 yang mengalami peningkatan dari TA 2023 sebesar Rp356.607.459.377,00 atau 24,69%.

5.1.2.4.1.1 Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa

Berikut ini adalah Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024		Tahun 2023	
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten	1.531.177.405.709,00	1.513.443.514.254,00	98,84	1.214.417.693.582,00
Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kota	290.708.674.675,00	287.528.478.089,00	98,91	229.946.839.384,00
Jumlah	1.821.886.080.384,00	1.800.971.992.343,00	98,85	1.444.364.532.966,00

Tabel di atas menunjukkan Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa TA 2024 yang mengalami peningkatan dari TA 2023 sebesar Rp356.607.459.377,00 atau 24,69%, berikut penjelasannya:

1. Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa TA 2024 dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi TA 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa merupakan transfer dari Pemerintah Provinsi Bali kepada Pemerintah Kabupaten/Kota se-Bali yang bersumber dari penerimaan Pajak Daerah. Komponen Bagi Hasil Pajak Daerah meliputi:
 - 1) Pajak Kendaraan Bermotor (PKB);
 - 2) Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB);
 - 3) Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB);
 - 4) Pajak Air Permukaan (PAP); dan
 - 5) Pajak Rokok.
 - b. Rincian Penyaluran Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota Triwulanan TA 2024 dapat dijabarkan sebagai berikut:
 - 1) Triwulan I (Januari sampai dengan Maret Tahun 2024)
 - a) PKB, BBNKB, PBBKB, dan PAP, berdasarkan:
 - (1) Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 234/04-E/HK/2024 tentang Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan Pajak Air Permukaan untuk Kabupaten/Kota se-Bali Triwulan I Bulan Januari Tahun Anggaran 2024 yang ditetapkan tanggal 13 Maret 2024;
 - (2) Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 421/04-E/HK/2024 tentang tentang Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan Pajak Air Permukaan untuk Kabupaten/Kota se-Bali Triwulan I Bulan Februari Tahun Anggaran 2024 yang ditetapkan tanggal 7 Mei 2024;
 - (3) Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 440/04-E/HK/2024 tentang Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan Pajak Air Permukaan untuk Kabupaten/Kota se-Bali Triwulan I Bulan Maret Tahun Anggaran 2024 yang ditetapkan tanggal 14 Mei 2024;
- Disalurkan kepada kabupaten/kota dengan jumlah sebagai berikut:
- (a) Kabupaten Badung: Rp47.787.439.208,00;
 - (b) Kabupaten Bangli: Rp23.680.461.988,00;
 - (c) Kabupaten Buleleng: Rp43.682.965.160,00;
 - (d) Kabupaten Gianyar: Rp35.999.232.524,00;
 - (e) Kabupaten Jembrana: Rp27.205.412.939,00;
 - (f) Kabupaten Karangasem: Rp33.159.970.695,00;
 - (g) Kabupaten Klungkung: Rp23.149.166.626,00;
 - (h) Kabupaten Tabanan: Rp34.443.378.926,00; dan

- (i) Kota Denpasar: Rp52.018.326.644,00.
- b) Pajak Rokok Periode I, berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 380/04-E/HK/2024 tentang Bagi Hasil Pajak Rokok untuk Kabupaten/Kota se-Bali Triwulan IV Bulan Desember Tahun Anggaran 2023 dan Triwulan I Tahun Anggaran 2024 yang ditetapkan tanggal 2 Mei 2024 yang disalurkan kepada kabupaten/kota dengan jumlah sebagai berikut:
- (1) Kabupaten Badung: Rp6.865.102.092,00;
 - (2) Kabupaten Bangli: Rp4.151.902.764,00;
 - (3) Kabupaten Buleleng: Rp9.341.491.729,00;
 - (4) Kabupaten Gianyar: Rp6.293.870.530,00;
 - (5) Kabupaten Jembrana: Rp4.860.486.989,00;
 - (6) Kabupaten Karangasem: Rp6.729.602.285,00;
 - (7) Kabupaten Klungkung: Rp3.865.658.810,00;
 - (8) Kabupaten Tabanan: Rp6.054.686.926,00; dan
 - (9) Kota Denpasar: Rp8.129.332.362,00.
- 2) Triwulan II (April sampai dengan Juni Tahun 2024)
- a) PKB, BBNKB, PBBKB, dan PAP, berdasarkan:
- (1) Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 478/04-E/HK/2024 tentang Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan Pajak Air Permukaan untuk Kabupaten/Kota se-Bali Triwulan II Bulan April Tahun Anggaran 2024 yang ditetapkan tanggal 30 Mei 2024;
 - (2) Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 520/04-E/HK/2024 tentang Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan Pajak Air Permukaan untuk Kabupaten/Kota se-Bali Triwulan II Bulan Mei Tahun Anggaran 2024 yang ditetapkan tanggal 25 Juni 2024;
 - (3) Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 601/04-E/HK/2024 tentang Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan Pajak Air Permukaan untuk Kabupaten/Kota se-Bali Triwulan II Bulan Juni Tahun Anggaran 2024 yang ditetapkan tanggal 29 Juli 2024;
- Disalurkan kepada kabupaten/kota dengan jumlah sebagai berikut:
- (a) Kabupaten Badung: Rp50.813.315.429,00;
 - (b) Kabupaten Bangli: Rp25.251.590.184,00;
 - (c) Kabupaten Buleleng: Rp46.414.072.690,00;
 - (d) Kabupaten Gianyar: Rp38.296.989.292,00;
 - (e) Kabupaten Jembrana: Rp28.980.980.389,00;
 - (f) Kabupaten Karangasem: Rp35.286.544.215,00;
 - (g) Kabupaten Klungkung: Rp24.682.528.987,00;
 - (h) Kabupaten Tabanan: Rp36.655.228.549,00;
 - (i) Kota Denpasar: Rp55.347.724.530,00.
- b) Pajak Rokok Periode II, berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 581/04-E/HK/2024 tentang Bagi Hasil Pajak Rokok untuk Kabupaten/Kota se-Bali Periode Triwulan II Tahun Anggaran 2024 yang ditetapkan tanggal 22 Juli 2024 yang disalurkan kepada kabupaten/kota dengan jumlah sebagai berikut:
- (1) Kabupaten Badung: Rp5.967.933.419,00;
 - (2) Kabupaten Bangli: Rp3.609.309.654,00;
 - (3) Kabupaten Buleleng: Rp8.120.695.064,00;
 - (4) Kabupaten Gianyar: Rp5.471.353.487,00;
 - (5) Kabupaten Jembrana: Rp4.225.292.260,00;
 - (6) Kabupaten Karangasem: Rp5.850.141.460,00;
 - (7) Kabupaten Klungkung: Rp3.360.473.608,00;
 - (8) Kabupaten Tabanan: Rp5.263.427.690,00; dan

- (9) Kota Denpasar: Rp7.066.947.239,00.
- 3) Triwulan III (Juli sampai dengan September Tahun 2024)
- a) PKB, BBNKB, PBBKB, dan PAP, berdasarkan:
- (1) Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 732/04-E/HK/2024 tentang Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan Pajak Air Permukaan untuk Kabupaten/Kota se-Bali Triwulan II Bulan Juli Tahun Anggaran 2024 yang ditetapkan tanggal 3 September 2024;
 - (2) Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 802/04-E/HK/2024 tentang Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan Pajak Air Permukaan untuk Kabupaten/Kota se-Bali Triwulan III Bulan Agustus Tahun Anggaran 2024 yang ditetapkan tanggal 14 Oktober 2024; dan
 - (3) Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 834/04-E/HK/2024 tentang Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan Pajak Air Permukaan untuk Kabupaten/Kota se-Bali Triwulan III Bulan September Tahun Anggaran 2024 yang ditetapkan tanggal 1 November 2024;
- Disalurkan kepada kabupaten/kota dengan jumlah sebagai berikut:
- (a) Kabupaten Badung: Rp60.391.636.141,00;
 - (b) Kabupaten Bangli: Rp30.150.562.490,00;
 - (c) Kabupaten Buleleng: Rp55.091.776.178,00;
 - (d) Kabupaten Gianyar: Rp45.551.180.515,00;
 - (e) Kabupaten Jembrana: Rp34.544.688.933,00;
 - (f) Kabupaten Karangasem: Rp41.989.394.223,00;
 - (g) Kabupaten Klungkung: Rp29.467.129.727,00;
 - (h) Kabupaten Tabanan: Rp43.622.020.599,00; dan
 - (i) Kota Denpasar: Rp65.852.140.050,00.
- b) Pajak Rokok Periode III, berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 813/04-E/HK/2024 tentang Bagi Hasil Pajak Rokok untuk Kabupaten/Kota se-Bali Triwulan III Tahun Anggaran 2024 yang ditetapkan tanggal 22 Oktober 2024 yang disalurkan kepada kabupaten/kota dengan jumlah sebagai berikut:
- (1) Kabupaten Badung: Rp6.883.232.236,00;
 - (2) Kabupaten Bangli: Rp4.162.867.583,00;
 - (3) Kabupaten Buleleng: Rp9.366.161.806,00;
 - (4) Kabupaten Gianyar: Rp6.310.492.101,00;
 - (5) Kabupaten Jembrana: Rp4.873.323.118,00;
 - (6) Kabupaten Karangasem: Rp6.747.374.587,00;
 - (7) Kabupaten Klungkung: Rp3.875.867.683,00;
 - (8) Kabupaten Tabanan: Rp6.070.676.834,00; dan
 - (9) Kota Denpasar: Rp8.150.801.230,00.
- 4) Triwulan IV (Oktober dan November Tahun 2024)
- a) PKB, BBNKB, PBBKB, dan PAP, berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 732/04-E/HK/2024 tentang Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan Pajak Air Permukaan untuk Kabupaten/Kota se-Bali Triwulan IV Bulan Oktober Tahun Anggaran 2024 yang ditetapkan tanggal 12 Desember 2024 yang disalurkan kepada kabupaten/kota dengan jumlah sebagai berikut:
- (1) Kabupaten Badung: Rp19.705.116.670,00;
 - (2) Kabupaten Bangli: Rp9.851.878.942,00;
 - (3) Kabupaten Buleleng: Rp17.970.363.282,00;
 - (4) Kabupaten Gianyar: Rp14.866.547.933,00;
 - (5) Kabupaten Jembrana: Rp11.282.644.461,00;

- (6) Kabupaten Karangasem: Rp13.706.269.978,00;
 (7) Kabupaten Klungkung: Rp9.627.738.873,00;
 (8) Kabupaten Tabanan: Rp14.240.448.496,00; dan
 (9) Kota Denpasar: Rp21.492.973.987,00.
- b) Pajak Rokok Periode IV, berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 945/04-E/HK/2024 tentang Bagi Hasil Pajak Rokok untuk Kabupaten/Kota se-Bali Triwulan IV Bulan Oktober dan November Tahun Anggaran 2024 yang ditetapkan tanggal 16 Desember 2024 yang disalurkan kepada kabupaten/kota dengan jumlah sebagai berikut:
- (1) Kabupaten Badung: Rp9.052.602.074,00;
 (2) Kabupaten Bangli: Rp5.474.867.390,00;
 (3) Kabupaten Buleleng: Rp12.318.069.895,00;
 (4) Kabupaten Gianyar: Rp8.299.352.967,00;
 (5) Kabupaten Jembrana: Rp6.409.235.290,00;
 (6) Kabupaten Karangasem: Rp8.873.926.534,00;
 (7) Kabupaten Klungkung: Rp5.097.414.501,00;
 (8) Kabupaten Tabanan: Rp7.983.955.765,00; dan
 (9) Kota Denpasar: Rp10.719.667.386,00.
- c. Pada bulan November 2024 telah dilakukan Pembayaran Kewajiban Bagi Hasil Pajak Provinsi TA 2023, berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 847/04-E/HK/2024 tentang Kewajiban Bagi Hasil Pajak Provinsi kepada Kabupaten/Kota se-Bali Tahun Anggaran 2023 tanggal 5 November 2024 dengan rincian sebagai berikut:
- 1) Kabupaten Badung: Rp53.886.676.895,00;
 2) Kabupaten Bangli: Rp26.889.942.750,00;
 3) Kabupaten Buleleng: Rp49.167.263.532,00;
 4) Kabupaten Gianyar: Rp40.641.665.817,00;
 5) Kabupaten Jembrana: Rp30.815.807.780,00;
 6) Kabupaten Karangasem: Rp37.462.447.417,00;
 7) Kabupaten Klungkung: Rp26.280.090.593,00;
 8) Kabupaten Tabanan: Rp38.920.094.097,00; dan
 9) Kota Denpasar: Rp58.750.564.661,00.
2. Pemerintah Provinsi Bali dalam menyalurkan Dana Transfer-Bagi Hasil Pajak Daerah didasarkan pada Peraturan Gubernur Bali Nomor 17 Tahun 2022 tentang Mekanisme dan Tata Cara Belanja Bagi Hasil.
3. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa dapat dilihat pada **Lampiran 19**.

5.1.2.4.2 Belanja Bantuan Keuangan

Berikut ini adalah Belanja Bantuan Keuangan yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	279.909.122.273,00	269.381.700.098,00	96,24	220.146.503.858,00
Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	87.022.800.000,00	86.478.733.900,00	99,37	65.015.492.400,00
Jumlah	366.931.922.273,00	355.860.433.998,00	96,98	285.161.996.258,00

Tabel di atas menunjukkan Belanja Bantuan Keuangan TA 2024 yang mengalami peningkatan dari TA 2023 sebesar Rp70.698.437.740,00 atau 24,79%.

5.1.2.4.2.1 Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota

Berikut ini adalah Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	279.909.122.273,00	269.381.700.098,00	96,24	220.146.503.858,00
Jumlah	279.909.122.273,00	269.381.700.098,00	96,24	220.146.503.858,00

Tabel di atas menunjukkan Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota TA 2024 yang mengalami peningkatan dari TA 2023 sebesar Rp49.235.196.240,00 atau 22,36%, berikut penjelasannya:

1. Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota TA 2024 dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi TA 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota telah mendekati anggaran dengan persentase sebesar 96,24% pada TA 2024 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) Pemerintah Provinsi Bali mengalokasi Belanja Bantuan Keuangan Khusus kepada Kabupaten/Kota dengan rincian sebagai berikut:
 - a) BKK JKN *Sharing* PBI sebesar Rp66.495.840.880,00 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 11/03-B/HK/2024 tentang Bantuan Keuangan Khusus kepada 6 (Enam) Kabupaten di Bali yang ditetapkan tanggal 5 April 2024, yang didistribusikan kepada:
 - (1) Kabupaten Bangli: Rp2.445.463.440,00;
 - (2) Kabupaten Buleleng: Rp13.734.510.160,00;
 - (3) Kabupaten Jembrana: Rp4.275.497.520,00;
 - (4) Kabupaten Karangasem: Rp19.658.948.400,00;
 - (5) Kabupaten Klungkung: Rp7.077.566.160,00; dan
 - (6) Kabupaten Tabanan: Rp19.303.855.200,00.
 - b) BKK Pengendalian Penduduk Pendatang sebesar Rp1.700.000.000,00 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 5/03-D/HK/2024 tentang Penerima Bantuan Keuangan Khusus pada Kabupaten Buleleng, Jembrana, Karangasem, dan Kota Denpasar untuk Pengendalian Penduduk Pendatang yang ditetapkan tanggal 13 Februari 2024, yang didistribusikan kepada:
 - (1) Kabupaten Buleleng: Rp300.000.000,00;
 - (2) Kabupaten Jembrana: Rp750.000.000,00;
 - (3) Kabupaten Karangasem: Rp500.000.000,00; dan
 - (4) Kota Denpasar: Rp150.000.000,00.
 - c) BKK Pesta Kesenian Bali sebesar Rp45.604.428.346,00 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 4/03-J/HK/2024 tentang Penerima Bantuan Keuangan Khusus pada Kabupaten/Kota dalam Rangka Pelaksanaan Pesta Kesenian Bali yang ditetapkan tanggal 13 Februari 2024 yang didistribusikan kepada:

- (1) Kabupaten Badung: Rp13.493.042.375,00;
 - (2) Kabupaten Bangli: Rp7.092.032.261,00;
 - (3) Kabupaten Buleleng: Rp12.878.926.380,00;
 - (4) Kabupaten Gianyar: Rp10.140.427.330,00;
 - (5) Kabupaten Jembrana: Rp500.000.000,00;
 - (6) Kabupaten Karangasem: Rp500.000.000,00;
 - (7) Kabupaten Klungkung: Rp500.000.000,00; dan
 - (8) Kabupaten Tabanan: Rp500.000.000,00.
- d) BKK Subak/Subak Abian sebesar Rp1.610.000.000,00 berdasarkan:
- (1) Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 2/03-O/HK/2024 tentang Penerima Bantuan Keuangan Khusus pada Desa untuk *Subak/Subak Abian* se-Bali yang ditetapkan tanggal 13 Februari 2024;
 - (2) Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 6/03-O/HK/2024 tentang Penerima Bantuan Keuangan Khusus pada Kabupaten/Kota untuk *Subak/Subak Abian* yang ditetapkan tanggal 19 Maret 2024
Didistribusikan kepada kabupaten/kota dengan jumlah sebagai berikut:
 - (a) Kabupaten Badung: Rp190.000.000,00;
 - (b) Kabupaten Bangli: Rp230.000.000,00;
 - (c) Kabupaten Buleleng: Rp210.000.000,00;
 - (d) Kabupaten Gianyar: Rp380.000.000,00;
 - (e) Kabupaten Jembrana: Rp250.000.000,00;
 - (f) Kabupaten Karangasem: Rp230.000.000,00;
 - (g) Kabupaten Klungkung: Rp20.000.000,00; dan
 - (h) Kota Denpasar: Rp100.000.000,00.
- e) BKK Akses Pelayanan WIFI sebesar Rp8.949.508.319,00 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 10/03-E/HK/2024 tentang Penerima Bantuan Keuangan Khusus pada Penyelenggaraan Akses Free WIFI Tahun 2024 di 8 Kabupaten/Kota di Bali yang ditetapkan tanggal 4 April 2024 yang didistribusikan kepada:
- (1) Kabupaten Bangli: Rp1.096.200.000,00;
 - (2) Kabupaten Buleleng: Rp1.241.722.605,00;
 - (3) Kabupaten Gianyar: Rp1.771.786.725,00;
 - (4) Kabupaten Jembrana: Rp513.408.114,00;
 - (5) Kabupaten Karangasem: Rp980.965.004,00;
 - (6) Kabupaten Klungkung: Rp765.486.303,00;
 - (7) Kabupaten Tabanan: Rp2.278.070.000,00; dan
 - (8) Kota Denpasar: Rp301.869.568,00.
- f) Kewajiban Infrastruktur TA 2023 sebesar Rp187.650.350.899,00 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 9/03-Q/HK/2024 tentang Kewajiban Belanja Bantuan Keuangan Khusus Tahun Anggaran 2023 pada Kabupaten Bangli, Kabupaten Buleleng, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Jembrana, Kabupaten Karangasem, Kabupaten Klungkung, dan Kabupaten Tabanan yang ditetapkan tanggal 1 April 2024 yang didistribusikan kepada:
- (1) Kabupaten Bangli: Rp46.287.352.230,00;
 - (2) Kabupaten Buleleng: Rp18.570.568.080,00;
 - (3) Kabupaten Gianyar: Rp2.100.000.000,00;
 - (4) Kabupaten Jembrana: Rp19.272.672.290,00;
 - (5) Kabupaten Karangasem: Rp32.532.389.860,00;
 - (6) Kabupaten Klungkung: Rp22.507.318.924,00;
 - (7) Kabupaten Tabanan: Rp45.377.611.375,00; dan
 - (8) Kota Denpasar: Rp1.002.438.140,00.
- a. Terdapat pengembalian atas penyaluran Belanja Bagi Hasil Pajak yang sebelumnya dibebankan pada rekening Bantuan Keuangan Khusus (BKK). Kesalahan pembebanan ini kemudian dikoreksi dengan Pengembalian Dana, dengan rincian sebagai berikut:

- a) Kabupaten Badung sebesar Rp13.493.042.375,00.
Pengembalian atas Belanja Bagi Hasil Pajak untuk PKB, BBNKB, PBBKB, dan PAP Triwulan I Bulan Februari 2024, yang semula dibebankan ke rekening BKK, sesuai SP2D Nomor: 51.00/04.0/000257/LS/5.02.0.00.0.00.02.0000/M/5/2024, tanggal 13 Mei 2024;
- b) Kabupaten Bangli sebesar Rp6.592.032.261,00.
Pengembalian atas Belanja Bagi Hasil Pajak untuk PKB, BBNKB, PBBKB, dan PAP Triwulan I Bulan Februari 2024, yang semula dibebankan ke rekening BKK, sesuai SP2D Nomor: 51.00/04.0/000254/LS/5.02.0.00.0.00.02.0000/M/5/2024, tanggal 13 Mei 2024;
- c) Kabupaten Buleleng sebesar Rp12.378.926.380,00.
Pengembalian atas Belanja Bagi Hasil Pajak untuk PKB, BBNKB, PBBKB, dan PAP Triwulan I Bulan Februari 2024, yang semula dibebankan ke rekening BKK, sesuai SP2D Nomor: 51.00/04.0/000262/LS/5.02.0.00.0.00.02.0000/M/5/2024, tanggal 13 Mei 2024; dan
- d) Kabupaten Gianyar sebesar Rp10.140.427.330,00.
Pengembalian atas Belanja Bagi Hasil Pajak untuk PKB, BBNKB, PBBKB, dan PAP Triwulan I Bulan Februari 2024, yang semula dibebankan ke rekening BKK, sesuai SP2D Nomor: 51.00/04.0/000260/LS/5.02.0.00.0.00.02.0000/M/5/2024, tanggal 13 Mei 2024.
- b. Pengembalian atas Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten Klungkung terkait pekerjaan pembangunan Mall Pelayanan Publik Tahun Anggaran 2024 sesuai SP2D Nomor: 51.00/04.0/000217/LS/5.02.0.00.0.00.02.0000/M/5/2024, tanggal 03 Mei 2024.
2. Pemerintah Provinsi Bali dalam menyalurkan Dana Transfer-Bantuan Keuangan didasarkan pada Peraturan Gubernur Bali Nomor 19 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban serta Monitoring, dan Evaluasi Belanja Bantuan Keuangan.
3. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota dapat dilihat pada **Lampiran 20**.

5.1.2.4.2.2 Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa

Berikut ini adalah Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	87.022.800.000,00	86.478.733.900,00	99,37	65.015.492.400,00
Jumlah	87.022.800.000,00	86.478.733.900,00	99,37	65.015.492.400,00

Tabel di atas menunjukkan Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa TA 2024 yang mengalami peningkatan dari TA 2023 sebesar Rp21.463.241.500,00 atau 33,01%, berikut penjelasannya:

1. Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa TA 2024 dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi TA 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa telah mendekati anggaran dengan persentase sebesar 99,37% pada TA 2024 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) Pemerintah Provinsi Bali mengalokasikan Belanja Bantuan Keuangan Khusus (BKK) kepada Pemerintah Desa se-Bali dengan rincian sebagai berikut:
 - a) BKK Subak/Subak Abian sebesar Rp26.710.000.000,00, yang disalurkan kepada:
 - (1) Kabupaten Badung: Rp2.280.000.000,00;
 - (2) Kabupaten Bangli: Rp4.580.000.000,00;
 - (3) Kabupaten Buleleng: Rp4.990.000.000,00;
 - (4) Kabupaten Gianyar: Rp5.330.000.000,00;
 - (5) Kabupaten Jembrana: Rp1.670.000.000,00;
 - (6) Kabupaten Karangasem: Rp2.850.000.000,00;
 - (7) Kabupaten Klungkung: Rp780.000.000,00;
 - (8) Kabupaten Tabanan: Rp3.980.000.000,00; dan
 - (9) Kota Denpasar: Rp250.000.000,00.
 - b) BKK Tambahan Penghasilan Perbekel dan Perangkat Desa sebesar Rp53.494.200.000,00, yang disalurkan kepada:
 - (1) Kabupaten Badung: Rp4.338.700.000,00
 - (2) Kabupaten Bangli: Rp5.357.500.000,00
 - (3) Kabupaten Buleleng: Rp9.845.500.000,00
 - (4) Kabupaten Gianyar: Rp5.913.600.000,00
 - (5) Kabupaten Jembrana: Rp3.325.800.000,00
 - (6) Kabupaten Karangasem: Rp6.744.900.000,00
 - (7) Kabupaten Klungkung: Rp4.031.100.000,00
 - (8) Kabupaten Tabanan: Rp11.247.300.000,00
 - (9) Kota Denpasar: Rp2.689.800.000,00
 - c) BKK Upakara Aci-Aci *Sad Kerthi* sebesar Rp6.350.000.000,00, yang disalurkan kepada:
 - (1) Kabupaten Badung: Rp300.000.000,00
 - (2) Kabupaten Bangli: Rp800.000.000,00
 - (3) Kabupaten Buleleng: Rp100.000.000,00
 - (4) Kabupaten Gianyar: Rp600.000.000,00
 - (5) Kabupaten Jembrana: Rp100.000.000,00
 - (6) Kabupaten Karangasem: Rp3.300.000.000,00
 - (7) Kabupaten Klungkung: Rp950.000.000,00
 - (8) Kabupaten Tabanan: Rp200.000.000,00
 - 2) Terdapat pengembalian atas Belanja Bantuan Keuangan Khusus (BKK) kepada Pemerintah Desa se-Bali terkait BKK Tambahan Penghasilan Perbekel dan Perangkat Desa dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Kabupaten Badung: Rp20.400.000,00.
Pengembalian atas Belanja BKK untuk Tambahan Penghasilan kepada Perbekel dan Perangkat Desa TW III TA 2024 Desa Bongkasa, Kec. Abiansemal, Kab. Badung.
 - b) Kabupaten Buleleng: Rp3.600.000,00.
Pengembalian kelebihan Belanja BKK untuk Tambahan Penghasilan kepada Perbekel dan Perangkat Desa pada beberapa desa, yaitu:
 - (1) Desa Lemukih (Januari – Februari 2024): Rp600.000,00
 - (2) Desa Bungkulan (Triwulan IV): Rp1.200.000,00
 - (3) Desa Depaha (T.A 2024): Rp1.200.000,00
 - (4) Desa Poh Bergong (Desember 2024): Rp300.000,00

- (5) Desa Sepang Kelod (Desember 2024): Rp300.000,00
- c) Kabupaten Gianyar: Rp300.000,00.
Pengembalian atas kelebihan Belanja BKK untuk Tambahan Penghasilan kepada Perbekel dan Perangkat Desa Tahun Anggaran 2024 di Desa Tegal Tugu, Kab. Gianyar.
- d) Kabupaten Karangasem: Rp1.200.000,00.
Pengembalian atas kelebihan Belanja BKK untuk Tambahan Penghasilan kepada Perbekel dan Perangkat Desa Tahun Anggaran 2024 di:
(1) Desa Abang (Triwulan I 2024): Rp900.000,00
(2) Desa Muncan (T.A 2024): Rp300.000,00
- e) Kabupaten Klungkung: Rp2.700.000,00.
Pengembalian atas kelebihan Belanja BKK untuk Tambahan Penghasilan kepada Perbekel dan Perangkat Desa di:
(1) Desa Dawan Kaler: Rp1.800.000,00
(2) Desa Sekartaji (Triwulan IV 2024): Rp900.000,00
- f) Kabupaten Tabanan: Rp900.000,00.
Pengembalian atas kelebihan Belanja BKK untuk Tambahan Penghasilan kepada Perbekel dan Perangkat Desa di:
(1) Desa Angkah (Triwulan IV 2024): Rp300.000,00
(2) Desa Penatahan (T.A 2024): Rp600.000,00
- g) Kota Denpasar: Rp600.000,00.
Pengembalian atas kelebihan Belanja BKK untuk Tambahan Penghasilan kepada Perbekel dan Perangkat Desa Triwulan IV 2024 di Desa Sumerta Kaja.
- 3) Terdapat pengembalian atas Belanja Bantuan Keuangan Khusus (BKK) kepada Pemerintah Desa se-Bali terkait BKK Upakara Aci-Aci *Sad Kerthi* dengan rincian Pengembalian atas Belanja BKK untuk Upakara Aci *Nyabran* di Lingkungan Pakideh Pura Agung Besakih TA 2024 sebesar Rp45.766.100,00.
2. Pemerintah Provinsi Bali dalam menyalurkan Dana Transfer-Bantuan Keuangan didasarkan pada Peraturan Gubernur Bali Nomor 19 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban serta Monitoring, dan Evaluasi Belanja Bantuan Keuangan.
3. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa dapat dilihat pada **Lampiran 20**.

5.1.3 PEMBIAYAAN DAERAH

Berikut ini adalah Pembiayaan Daerah yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	1.175.582.550.556,00	342.650.523.381,56	29,15	408.963.390.625,37
PENGELUARAN PEMBIAYAAN	255.917.013.352,00	250.464.798.088,00	97,87	404.445.999.643,00
Jumlah	919.665.537.204,00	92.185.725.293,56	10,02	4.517.390.982,37

Tabel di atas menunjukkan Pembiayaan Daerah TA 2024 mengalami peningkatan dari TA 2023 sebesar Rp87.668.334.311,19 atau 1.940,97%.